

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN BALANDAI KEC. BARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

SRI RAHAYU

(2004010160)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM PALOPO
2024**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN BALANDAI KEC. BARA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

SRI RAHAYU
(2004010160)

Pembimbing:

Dr. FASIHA, S.E.I.,M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Nim : 20 0401 0160
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan tulisan pribadi saya sendiri dan tidak merupakan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya anggap sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Selain kutipan yang menunjukkan sumbernya, seluruh bagian Semua kesalahan dan kesalahan dalam skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri.

Saya bersedia menerima sanksi administratif atas tindakan tersebut dan gelar akademik saya akan dibatalkan jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Dengan cara ini, pernyataan ini dimuat untuk digunakan dengan cara yang tepat.

Palopo 31 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



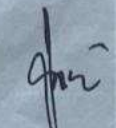
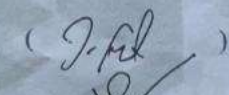
Sri Rahayu
20 0401 0160

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo yang ditulis oleh Sri Rahayu Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010160, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 20 Mei 2025 Miladiyah bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 12 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Muh Abdi Imam, S.E., M.Si, Ak., CA. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, S.El., M.El | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Bismillah, penulis berterima kasih kepada Allah yang telah memberinya rahmat, hidayah, pengetahuan, dan iman untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo." Setelah proses yang sangat panjang, penulis akhirnya menyelesaikannya.

Skripsi diperlukan untuk mendapat gelar sarjana ekonomi setelah mengikuti program studi ekonomi syariah di IAIN Palopo. Skripsi ini tidak dapat ditulis tanpa bantuan dan bimbingan dari Allah Yang Maha Penyayang dan banyak orang, terutama orang tua penulis yang dicintai, Ayahanda Dirman Phandi dan Ibunda Jumhana. Mereka telah tumbuh, mendidik, dan mendoakan penulis secara tulus dan sayang dari usia muda hingga sekarang, bersama dengan pengorbanan material dan moral yang tak ternilai. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor Instistud Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan., Dr.

Takdir, S.H., M.H., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, , Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Aulia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama yang telah diberikan arahan dan petunjuk agar skripsinya dapat terselesaikan dengan baik.
3. Muh. Alwi, S.E.Sy., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta seluruh dosen dan staf di lingkungan Fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah membantu dan mengarahkan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., Dosen Penasihat Akademik yang memberikan bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Ilham, S.Ag.,M.A,. selaku penguji utama (I) dan Muh. Abdi Imam, S.E., M .Si., Ak., CA. selaku penguji (II). Yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini

7. Setiap dosen dan karyawan di kampus Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah mengajar dan membantu penulis dari awal kuliah hingga selesai.
8. Terima kasih kepada Zainuddin, S.E., M.Ak. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, serta semua staf perpustakaan IAIN Palopo yang telah membantu dalam pengumpulan literatur yang relevan untuk penelitian ini.
9. Kepada para informan yaitu Bapak Ramadan, Bapak Herman, Bapak Ridwan, Bapak Sangaji, Ibu Andi Ayu, Ibu Nani dan Ibu Evi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi terkait data penelitian
10. Kepada adik saya Dirgahayu yang senantiasa menemani pada saat melakukan penelitian serta memberikan support dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sepupuh saya Karmila Karia, S.E. yang telah memberikan dukungan dan membagiakan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada segenap keluarga besar saya yang telah mendukung, mensupport serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat saya Dewi Jayafin Nur Nisa dan Putrei Pricillia. Yang senantiasa menemani, mensupport dan berbagai pikiran serta mengorbankan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2020 (terkhusus Kelas F) yang selalu mendukung, mendorong, dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada semua teman-teman KKN MB posko 124 yang telah mendukung dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teriring panjatan doa yang dimunjabkan, Sangat diharapkan bahwa berbagai pihak akan memberikan kritik dan saran yang bermanfaat. Ini karena semoga setiap bantuan, motivasi, dorongan, dan tindakan yang menunjukkan penulis menerima pahala, keberkahan, dan nilai ibadah dari Allah SWT. Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi Anda dan semoga Allah SWT mengarahkan kita ke jalan yang benar. Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 1 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Sri rahayu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Tabel berikut menunjukkan daftar huruf Latin dan transliterasi mereka:

1. Konsonan

C	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S{ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	T{a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) di awal kata mengikuti vokalnya tanpa tanda. Jika ia berada di tengah atau akhir kata, maka ditulis dengan tanda "".

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal rangkap diftong dan vokal tunggal atau monoftong.

Sebuah suara tunggal dengan lambangnya berupa harakat atau tanda dapat ditransliterasi sebagai berikut.:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fath}ah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	<i>damah</i>	U	U
---	--------------	---	---

Vocal rangkap bahasa Arab terdiri dari kombinasi harakat dan huruf, dan transliterasinya terdiri dari kombinasi huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلَ: *haulā*

3. Maddah

Ada kemungkinan untuk menerjemahkan maddah, atau vokal panjang yang lambangnya terdiri dari harakat dan huruf, menjadi huruf dan tanda, seperti:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... اِيْ	<i>fath}ah dan alif atau y>a'</i>	a>	a dan garis di atas
يِيْ	<i>kasrah dan y>a'</i>	i>	I dan garis di atas
وُوْ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta' marbuah

Ada dua cara untuk mengtransliterasikan ta' marbuah, yaitu ta' marbuah yang hidup atau harakat mengikuti harakat fathah, kasrah, dan damah. Jika kata yang berakhir dengan ta' marbuah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-, maka ta' marbuah ditransliterasikan dengan [h]. Bacaan kedua kata ini berbeda.

Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ: *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Dalam sistem tulisan Arab, tanda -ّ menunjukkan syaddah atau tasydid, dan dalam transliterasi, tanda syaddah ditambahkan ke perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbana*

نَجَّيْنَا: *najjaina*

الْحَقَّ: *al-haqq*

نُعَمَّ: *nu'ima*

عُدُوْ: *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (...), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٍّ: 'Ali (bukana 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ: 'Arabi(bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Dalam sistem tulisan Arab, huruf (alif lam ma'rifah) digunakan untuk melambangkan kata sandang. Dalam pedoman transliterasi ini, kata "sandang" dan huruf "syamsiyah" ditransliterasikan dengan huruf "al-" seperti biasa. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalزالah* (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bila>du*

7. Hamzah

Hanya huruf hamzah di tengah dan akhir kata yang ditransliterasi menjadi apostrof ('). Namun, huruf hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'muru>na*

النَّوْعُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi didefinisikan sebagai kata, istilah, atau kalimat yang belum ditulis dalam bahasa Indonesia, yang biasa digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, atau yang digunakan dalam bidang akademik tertentu. Contohnya adalah kata-kata seperti

alhamdulillah, munaqasyah, dan Al-Qur'an. Namun, kata-kata ini harus ditransliterasikan secara utuh jika termasuk dalam kumpulan teks Arab tertentu.

Contoh :

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

"Allah" dapat ditransliterasikan tanpa huruf hamzah jika didahului oleh partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau dalam bentuk mudaf ilaih (frasa nominal).

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Dalam transliterasi, pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD) menggunakan huruf kapital, meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (Semua Caps). Misalnya, huruf pertama kalimat dan nama diri (misalnya, orang, tempat, atau bulan) ditulis dengan huruf kapital. Pada awal kalimat, huruf A kata sandang (al-) dan huruf awal nama diri harus ditulis dengan huruf kapital daripada sandangnya. Namun, jika nama diri didahului oleh kata sandang, huruf awal nama diri harus ditulis dengan huruf kapital

daripada sandangnya. Hal ini juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik dalam teks maupun dalam catatan rujukan seperti CK, DPP, CDK, dan DR.

Contoh:

Wa ma Muhammadun illarasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-la|i fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Dalam daftar referensi atau pustaka, nama resmi seseorang harus dimulai dengan kata "Ibnu" (anak dari) dan "Abu" (bapak dari).

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang ada di dalam skripsi:

swt.: *subhanahu wa ta'ala*

saw. : *s}allallahu 'alaihi wa sallam*

as : *'alaihi al-salam*

H : Hijriah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

I : Lahir Tahun

W : Qur'an Surah

HR : Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batas masalah.....	5
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PENELITIAN	7
A. Kajian penelitian yang terdahulu yang relevan	7
B. Deskripsi teori	11
1. Teori peran.....	11
2. Teori UMKM	14
3. Peningkatan pendapatan	19
4. Teori pendapatan islam	23
5. Kerangka pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan jenis penelitian	27

B. Fokus penelitian	27
C. Defenisi istilah	28
D. Desain penelitian	28
E. Data dan sumber data	29
F. Instrument penelitian	29
G. Teknik pengumpulan data	29
H. Pemeriksaan keabsahan data	31
I. Teknik analisis data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi objek penelitian	33
1. Gambaran umum lokasi penelitian	33
2. Sejarah singkat umkm	34
3. Gambaran umum UMKM di kelurahan balandai	37
4. Data pemilik usaha UMKM	38
5. Data dan hasil penelitian	39
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS. An- Nahl 114	24
Kutipan ayat 2 QS. Al-Qasas 77	61
Kutipan ayat 3 QS, Al-Mulk 15	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Unit UMKM Kecamatan Bara 2021.....	4
Tabel 1.2 Data Responden Pelaku UMKM Kelurahan Balandai.....	38
Tabel 1.3 Pendapatan Pelaku UMKM Kelurahan Balandai.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 1.2 Peta batas kelurahan balandai	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Penelitian
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 Pedoman Wawancara
Lampiran 4 Dokumentasi Proses Penelitian
Lampiran 5 Surat Keterangan Dosen Pembimbing Dan Penguji
Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 7 Halaman Pengesahan Proposal Skripsi.....
Lampiran 8 Berita Acara Ujian Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 10 Nota Dinas Verifikasi Skripsi
Lampiran 11 Buku Kontrol
Lampiran 12 Kartu Kontrol
Lampiran 13 Sertifikat TOEFL
Lampiran 14 Transkrip Nilai
Lampiran 15 Transkrip Nilai Ma'had Al-Jami'ah.....
Lampiran 16 Hasil Turnitin

ABSTRAK

SRI RAHAYU 2025, *“Peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo.”* Skripsi program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, (IAIN) palopo. Di bimbing oleh ibu Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I

Skripsi ini membahas bagaimana usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Balandai meningkatkan pendapatan masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kebutuhan hidup yang semakin meningkat seringkali menyebabkan tekanan finansial yang lebih besar di kalangan masyarakat hal ini mengakibatkan penurunan kualitas hidup sehingga masyarakat kerap mencari solusi untuk meningkatkan pendapatannya. Tujuan penelitian ini ialah bagaimana kontribusi sektor UMKM dapat membantu masyarakat untuk memperbaiki masalah perekonomiannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi, serta menggunakan data primer dan sekunder. Instrumen penelitian yaitu berupa rekaman saat wawancara, foto sebagai dokumentasi penelitian dan alat tulis, serta pedoman wawancara. pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Serta metode analisis data yang menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, ada tiga indikator yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai 1. Pendapatan yang diterima berbulan, bahwa UMKM telah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat 2. Pekerjaan, keberadaan UMKM telah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan 3. Beban keluarga yang di tanggung, UMKM telah membantu mengurangi beban keluarga dengan memberikan sumber pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk menyediakan kebutuhan keluarga. UMKM di Kelurahan Balandai juga telah meningkatkan kemandirian ekonomi serta dapat mengembangkan keterampilan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Kata Kunci : Peran, UMKM, Pendapatan

ABSTRACT

SRI RAHAYU 2025, *"The role of micro, small and medium enterprises in increasing community income in Balandai Village, Bara District, Palopo City."* Thesis of the Islamic economics study program, faculty of Islamic economics and business, (IAIN) palopo. Bombed by Dr. Fasiha's mother, S.E.I., M.E.I

The contribution of Balandai Village's The contribution of micro, small, and medium-sized businesses (MSMEs) to the regional economy is covered in this thesis. The increasing need for life often causes greater financial pressure among the community, this causes the quality of life to decline, therefore that people are looking for solutions to increase their income and most people choose MSMEs as an effective alternative. This Using a descriptive methodology, as well as primary and secondary data sources, the research employs a type of qualitative research sources like observations, documentation, and interviews. This research tool consists of interview recordings, documentation, stationery, and interview rules to verify the accuracy of data through source, method, and time triangulation. Additionally, Data reduction, data visualization, and conclusion writing are examples of data analysis approaches. The study's findings indicate that three benchmark indicators might be used to determine how MSMEs contribute to raising community income in Balandai 1 Village. The income received is monthly, that MSMEs have contributed to increasing people's income 2. Jobs, the existence of MSMEs has opened jobs for the community and 3. The burden on the family, MSMEs has helped reduce the burden on families by providing additional revenue streams that might be utilized to suit their requirements. Additionally, Balandai Village's MSMEs have improved economic independence and have the capacity to enhance local residents' skill sets.

Keywords :Role, MSMEs, Revenue.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah (UKM) telah memainkan peran besar dalam meningkatkan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹ UMKM termasuk dalam kategori usaha yang kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat terbukti pada saat terjadi krisis tahun 1998 yang menyebabkan banyaknya bisnis besar yang gagal, tetapi hanya UMKM yang mampu bertahan dan bahkan berkembang. Hal ini menjadikan peran pemegang UMKM sangat penting yang berpotensi meningkatkan pendapatan.²

Sampai saat ini, UMKM menyumbang 99% keseluruhan unit usaha di Indonesia, melakukan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Di tahun 2023, terdapat 66 juta perusahaan kecil dan menengah (UMKM) menyumbang 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM mempekerjakan sekitar 117 juta orang, atau 97% dari tenaga kerja Indonesia, menunjukkan bahwa mereka adalah sektor terbesar dalam penyerapan tenaga kerja.³

Dengan munculnya usaha baru, UMKM menjadi sumber pendapatan masyarakat. Mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja baru, berpartisipasi dalam proses meningkatkan pendapatan masyarakat, dan

¹ Farras Nasrida Dkk, 'Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota

² Hendi Kurnia Mubarak and Dkk, 'Peran Penting UMKM Untuk Menopang Stabilitas Keuangan Dan Perekonomian Nasional', *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11.2 (2023), 133–44.

³ Kadin Indonesia, 'UMKM Indonesia', *Wiki Wirausaha*, 2023.

sebagai alternatif untuk menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran melalui kewirausahaan. Industri kecil dan menengah (UMKM) sangat mudah berkembang karena sifatnya yang fleksibel.⁴ Tidak dapat dipungkiri UMKM memang merupakan sektor nasional dan strategis menyangkut hajat hidup banyak orang sehingga dianggap sebagai tulang punggung ekonomi.⁵

Usaha produktif yang dilakukan atau dikelola oleh individu atau badan usaha di semua sektor ekonomi dan berdiri sendiri dikenal sebagai bisnis kecil dan menengah (UMKM). Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang perusahaan kecil dan menengah, menurut Pasal 1, angka (1), "usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro kecil."

Kriteria usaha yang termasuk dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melibatkan banyak kelompok, sebagaimana kriteria tersebut telah diatur dalam payung hukum berdasarkan peraturan undang-undang. Sektor usaha ini memiliki kontribusi atau peranan yang cukup besar, yakni diantaranya UMKM mampu memperluas kesempatan kerja sehingga membantu dalam penyerapan tenaga kerja serta pembentukan produk domestik bruto (PDB). Penyediaan jaringan pengamanan terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah agar menjalankan kegiatan ekonomi yang produktif.⁶

⁴ Januar Eko Aryansah, Dewi Mirani, And Martina, 'Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid -19', November, 2020, 18–19.

⁵ Gugun Taupiq Hidayat dkk, 'Upaya Peningkatan Produksi Dan Digitalisasi Pemasaran UMKM Di Desa Cimanggu', 3.2 (2023), 52–59.

⁶ Hafiz Maulana dkk, 'Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.1 (2020), 110–19 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>>.

dengan melihat kemajuan zaman seperti sekarang ini pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu daerah adalah hal penting dalam meningkatkan ekonomi daerah tersebut, termasuk di dalamnya masyarakat. Karena bisnis Sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam perubahan ekonomi masyarakat, mereka meningkatkan pendapatan perkapita dan perekonomian suatu wilayah serta menawarkan peluang bisnis bagi pelaku usaha lokal.⁷

Kota Palopo merupakan wilayah dengan progres ekonomi yang menjanjikan dimana kondisi ekonomi daerah ini mampu pulih usai pandemi yang sempat menerjang. Pada tahun 2021 tingkat ekonomi di kota Palopo bertumbuh sebesar 5,41% dimana ini menjadi progres yang cukup baik di bandingkan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi 0,45%, yang merupakan penurunan yang cukup signifikan ini disebabkan dampak dari Covid-19.⁸

1,5 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terdaftar di 24 Kabupaten Di Sulawesi Selatan, menurut data dari dinas koperasi dan UMKM, sekitar 19 persen yang merupakan usaha mikro kecil yang masih membutuhkan pendampingan guna mendapatkan legalitas usaha. Sedangkan kota palopo menduduki angka ketiga UMKM tertinggi sekitar 15.669 setelah Makassar dan Kota pare-pare.⁹

⁷ Abdul Halim, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', 1.2 (2020).

⁸ Faisal Djabbar, 'Ujuk Jaya Kota Palopo', *Palopopos.Co.Id*, 2023 <<https://palopopos.fajar.co.id/2023/01/06/ujuk-jaya-kota-palopo>> [accessed 27 December 2023].

⁹ Sulselprov, 'Model Pengembangan UMKM Berbasis Trasformasi Digital Sulawesi Selatan', *Bappalitbangda*, 3023 <<https://beppalitbangda.sulselprov.go.id/detailpost/>> [accessed 24 December 2023].

Keberadaan UMKM di Kota Palopo memang sangat besar didukung dengan adanya keadaan kondusif masyarakat dan semangat wirausaha yang tinggi, tidak hanya itu keberadaan jumlah perguruan tinggi negeri maupun swasta, jumlah sekolah SMA/SMK merupakan faktor pendukung berkembangnya UMKM.¹⁰

Table 1.1 Data Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kecamatan bara 2021

No	Kelurahan	Jumlah
1	Balandai	292
2	To'bulung	385
3	Tammalebba	624
4	Buntu datu	333
5	Rampoang	542

Sumber: *Data dinas koperasi dan UMKM kota palopo*

Salah satu Kelurahan di kecamatan Bara, Ada 292 usaha kecil dan menengah (UMKM) di Balandai. Sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, dan terletak di Kelurahan ini. Membuat Balandai menjadi tempat yang bagus untuk memulai usaha. Bukan hanya itu keberadaan kos-kosan dan perumahan menjadi faktor pendukung mengapa lokasi ini strategis untuk mendirikan UMKM. Dengan begitu para pelaku UMKM dapat dengan mudah mendapat peluang untuk mendapatkan konsumen. Berdasarkan Dengan mempertimbangkan hal-hal yang disebutkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang "peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai kecamatan Bara Kota Palopo".

¹⁰ Diskominfo Palopo, 'Digital Marketing Satu Solusi Peningkatan Pendapatan UMKM', *Palopokota(Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo)*, 2021 <<https://palopokota.go.id/post/digital-marketing-satu-solusi-untuk-peningkatan-ekonomi-UMKM>> [accessed 24 December 2023].

B. Batasan Masalah

Untuk studi yang efektif, batasan masalah sangat penting. Oleh karena itu, penulis membatasi topik penelitian menjadi peran usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo Ini ditujukan untuk bisnis kecil dan menengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks ini, tujuan dari penelitian ini adalah: bagaimana perusahaan mikro kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adalah untuk menentukan cara bisnis mikro kecil dan menengah dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai.

E. Manfaat penelitian.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana bisnis kecil dan menengah berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat di Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pelaku usaha UMKM

Diharapkan studi ini akan memberikan informasi dan rekomendasi bermanfaat sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

b. Bagi penulis

Teori yang ditemukan dalam penelitian ini dapat diterapkan oleh penulis, khususnya dalam mengelola bagaimana UMKM berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebuah studi saat ini yang mungkin berhubungan pada studi sebelumnya. sebelumnya dalam mengetahui bagaimana perberbedaan dan persamaaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Anang Makruf Nur Rohman (2023), dalam skripsinya dengan judul *“Pengembangan Potensi Lokal oleh UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Siderejo Kabupaten Magetan.”* Membahas tentang pengembangan potensi lokal oleh UMKM dengan tujuan meningkatkan pendapatan, Penelitian ini berfokus pada pengembangan potensi lokal dan menggunakan pendekatan kualitatif. Studi membuktikan jika peran Bisnis kecil dan menengah (UMKM) berperan pada pengembangan potensi lokal karena mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan pendapatan rakyat kecil. Namun, tidak semua UMKM dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara karena pemerintah Indonesia masih perlu mengawasi dan memperhatikan mereka. Selain itu, UMKM berdampak positif pada masyarakat karena membantu membuka lapangan pekerjaan, Karena penjualan Bolu Jaya masih terkonsentrasi di daerah karesidenan Madiun

daripada di pasar global atau ekspor keluar negeri, UMKM Bolu Jaya belum berdampak pada pemasukan devisa negara.¹¹

2. Studi berjudul "Peran budaya wirasusaha dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Yogyakarta" dilakukan oleh Fasiha, Erwin, dan Uci Musdalifa (2024). Studi ini bertujuan dalam menilai serta memahami hubungan antara budaya kewirausahaan dan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Ini karena Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi lokal dan nasional. berfungsi sebagai penopang utama. Hasil penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa budaya kewirausahaan memengaruhi kinerja bisnis. Penelitian ini menawarkan manfaat bagi para pelaku usaha, dimana mereka belajar bagaimana meningkatkan kinerja bisnisnya, terutama merevisi budaya diantara mereka. Selain itu penelitian ini dari aspek teoritis menjadi referensi tambahan penting mengenai hubungan budaya kewirausahaan dengan kinerja bisnis pada UMKM.¹²
3. Penelitian berjudul "Peran Staregi Pemasaran Syariah UMKM Kampung Pia Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat" dilakukan pada tahun 2022 oleh Nabila Veren Estefany, Masruchin, dan Fitri Nur Latifah, dan membahas strategi pemasaran berbasis syariah untuk UMKM. Dimana sebenarnya staregi pemasaran memiliki peranan penting dalam memperomosisan produk usaha

¹¹ Anang Makruf Nurrohman, 'Peran UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Siderejo Kabupaten Magetan', *Skripsi*, 4.1 (2023), 88–100.

¹² Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, 'The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta', *Hasanuddin Economics and Business Review*, 7.3 (2024), 103 <<https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>>.

dengan tujuan dapat meningkatkan penjualan sehingga berpengaruh pada pendapatan yang di dapatkan. Peneltian ini dilakukan melalui studi kasus, metode kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran syariah untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM) di kampung Pia sudah memenuhi prinsip syariah, seperti yang ditunjukkan oleh analisis wawancara strategi pemasaran tersebut meningkatkan pendapatan.¹³

4. Sadinaia Putri dalam penelitiannya yang berjudul “*Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisi Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Dimasa Pandemi Covid-19.*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pendapatan masyarakat dari sudut pandang Islam serta cara UMKM dapat bertahan selama pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Ponorogo mampu bertahan. bertahan selama pandemi COVID-19 dapat bertahan selama pandemi dapat membantu warga sekitarnya dengan menyediakan lapangan kerja. Karena memengaruhi mata pencaharian orang banyak dan perekonomian nasional, pemilik Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi. Selama usaha tidak menyimpang dari agama Islam, tidak ada larangan, menurut ekonomi Islam. Dua komponen berperan dalam keberlangsungan dan keberadaan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Faktor internal terdiri dari motif ekonomi, dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan ekonomi yang biasanya menjadi tempat tinggal seseorang. Pemilik bisnis juga harus membuat rencana untuk menjaga

¹³ Nabila Veren Estefany and Fitri Nur Latifah, ‘Penerapan Strategi Pemasaran Syariah UMKM Kampung Pia Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat’, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5 (2022), 181–95.

bisnis mereka berjalan dan tidak mengalami kerugian besar selama pandemi saat ini. Mereka juga harus membuat rencana untuk membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bangkit dari krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.¹⁴

5. Penelitian Sariana Damis dan Hernianti Harus, *"Peningkatan Pendapatan Usaha UMKM Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis"*, membahas bagaimana digitalisasi bisnis membantu meningkatkan pendapatan UMKM Asoka. Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskripsi data, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Studi ini dimulai dengan observasi dan kemudian mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana digitalisasi bisnis dapat meningkatkan bisnis dengan memasarkan produk seperti kerupuk bawang, bolu cukke, dan kacang sembunyi. Menurut hasil penelitian, pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM) asoka meningkat setelah bisnis menjadi digital melalui internet, dan pendapatan meningkat pesat setiap bulannya.¹⁵

¹⁴ Sedinadia Putri, 'Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Economic Studies*, 4.2 (2020).

¹⁵ Sariana Damis and Hernianti Harun, 'Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis', *Economics and Digital Business Review*, 5.1 (2024), 325–31

B. Deskripsi teori

1. Teori Peran usaha

a. Peran

Istilah peranan berasal dari dunia teater, yang berkaitan erat dengan status dan sulit untuk memisahkan antara keduanya. Menurut Yahya Usma dkk, dalam jurnalnya menyebutkan bahwa Strategi yang digunakan seseorang untuk mencapai maksud.¹⁶ Peran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dapat didefinisikan sebagai pola sikap, nilai, dan tujuan yang diharapkan seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat, yang merupakan perwujudan aktualitas diri dan identifikasi status atau tempat seseorang dalam sistem sosial. Peran juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan tindakan yang diharapkan dilakukan oleh individu yang berada dalam posisi tertentu di masyarakat.¹⁷

Soekanto melihat peran sebagai komponen yang selalu berubah-ubah (status), yang berarti bahwa seseorang telah menjalankan suatu yang disebut peran ketika ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengannya. Setiap individu memiliki banyak ciri dalam memenuhi tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang diberikan oleh setiap lembaga atau organisasi.¹⁸

Namun, Riyadi mengatakan bahwa orientasi dan pemahaman tentang dalam memenuhi tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang diberikan oleh setiap lembaga atau organisasi kebutuhan sesuai dengan pekerjaan mereka atau

¹⁶ Yahya Usman and others, 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Teori Peran', *Jurnal Mirai Management*, 8.2 (2023), 41–47.

¹⁷ Alex Willem Tlonaen, Asropi Asropi, and Bambang Giyanto, 'Strategi Meningkatkan Peran Kepolisian Dalam Kerjasama Internasional: Studi Pada Atase Dan Staf Teknis Kepolisian Negara Republik Indonesia', *Ijd-Demos*, 4.3 (2022) <<https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.331>>.

¹⁸ Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Manajemen publik*. Grasindo, 2005.

tempat mereka tinggal. Selain itu, peran juga dapat diartikan sebagai persyaratan struktural seperti standar, harapan, dan tanggung jawab. Di mana ada banyak tantangan dan kemudahan yang terkait dengan bimbingan yang membantu pekerjaannya di perusahaan.¹⁹

b. Usaha

Dalam kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Baik itu pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mendapatkan sebuah hasil.²⁰ Menurut Soeharto Prawiro usaha adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba.²¹ Sedangkan menurut Salman Al-Farisi, Muhammad Iqbal dan Suharto dalam jurnalnya menyatakan bahwa usaha adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dimana usaha dapat berupa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).²²

Peran dan usaha adalah dua hal yang berbeda namun memiliki hubungan yang erat, peran sendiri berkaitan dengan fungsi atau posisi yang dijalankan oleh seseorang atau organisasi dalam suatu kegiatan. Dalam konteks bisnis peran

¹⁹ Raju Adha and others, 'Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Dalam Pemberdayaan Mualaf Kota Medan', *Economic and Business Management International Journal Januari*, 6.1 (2024), 2715–3681.

²⁰ Riska Maisarah, 'Peran Pembuatan Tudung Saji Sage Aceh Di Desa Lamtuti Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104.

²¹ Nanda Fillah, 'Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT Fajar Bina Sejahtera Bandar Lampung)', *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2024, 23–50.

²² Al Farisi, Salman, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto. 2022. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9 (1), 73-84. <https://doi.org/10.53429/Jdes.V9ino.1.307>.

merujuk pada *Pengusaha*, (orang yang menjalankan usaha), *pengelola* (orang yang bertanggung jawab mengelola operasional usaha) *pemilik usaha* (orang yang memiliki dan mengendalikan usaha) dan *pengambilan keputusan* (orang yang bertanggung jawab membuat keputusan strategi dalam usaha).²³

Sedangkan usaha merujuk pada kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa. Usaha dapat berupa, *Usaha Kecil* (usaha yang memiliki skala kecil dan umumnya dimiliki oleh individu atau keluarga), *Usaha Menengah* (usaha yang memiliki skala menengah yang umumnya dimiliki oleh perusahaan) dan *Industri* (usaha yang memiliki skala besar yang umumnya dimiliki oleh perusahaan besar).²⁴

Peran dan usaha memiliki hubungan yang sangat erat disebabkan peran-peran yang dijalankan oleh seseorang atau organisasi dalam usaha dapat menentukan kesuksesan usaha. Sebaliknya usaha juga dapat mempengaruhi peran-peran yang dijalankan. Contohnya seorang pengusaha yang memiliki peran sebagai pemilik usaha harus membuat keputusan strategis untuk mengembangkan usaha. Keputusan tersebut dapat mempengaruhi peran-peran lain seperti pengelola dan karyawan.

²³ Andres Dharma Nurhalim, 'Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan', *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 14.2a (2023), 11–20 <<https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>>.

²⁴ Karimah Karimah, Ridan Muhtadi, and Kamali Kamali, 'Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Genting', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2.1 (2021), 107–31 <<https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i1.550>>.

2. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Bisnis mikro dan menengah (UMKM) memiliki potensi untuk meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memastikan stabilitas ekonomi nasional. Karena UMKM dapat dijalankan oleh setiap orang tanpa membutuhkan modal yang besar, mereka adalah pondasi dasar perekonomian kerakyatan, adanya UMKM dapat membantu penyerapan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan peningkatan taraf hidup dengan berkurangnya pengangguran yang ada.²⁵ Berikut beberapa teori usaha mikro kecil dan menengah di antaranya:

Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 99 tahun 1998 mendefinisikan usaha mikro kecil (UMKM) sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan yang tidak sehat dari bisnis.²⁶

Menurut Pusat Statistik (BPS), UMKM diklasifikasikan menurut kualitas tenaga kerja. Usaha menengah mempekerjakan 20–99 orang, sedangkan usaha kecil mempekerjakan 5–19.²⁷

UMKM memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi, meningkatkan pendapatan rakyat, menciptakan lapangan kerja, dan mengakhiri kemiskinan, menurut UU No. 20 tahun 2008. Selain itu, Peraturan Menteri

²⁵Keiles Weya and others, 'Analisis Perilaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Tolikara Propinsi Papua', *Productivity*, 1.3 (2020), 267–73.

²⁶Akmall Fadilah and Dkk, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.4 (2021), 892–96 <<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>>.

²⁷Adya Utami Syukri and Andi Nonong Sunrawali, 'Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19.1 (2022), 170–82 <<https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10207>>.

Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/per/M.KUKM/VII/2015 menetapkan rencana strategis untuk tahun 2015–2019. "UMKM ditunjukkan oleh perannya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan nilai tambah, yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi."²⁸

a. Karakteristik UMKM

Menurut bank dunia, UMKM dibedakan menjadi 3 kelompok berdasarkan karakteristiknya. Karakteristik UMKM adalah atribut atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha yang memungkinkan perilaku usahanya untuk menguasai dan menjalankan bisnisnya. Karakteristik-karakteristik ini membedakan pelaku usaha berdasarkan skala. usahanya untuk menguasai dan menjalankan bisnisnya usahanya. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dibagi menjadi tiga kelompok, menurut bank globa.²⁹

- a. Usaha mikro dengan sepuluh pekerja
- b. bisnis kecil dengan tiga puluh pekerja. Dan
- c. bisnis menengah dengan pekerja hingga 300

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) terbagi menjadi empat kategori berdasarkan usaha, antara lain:³⁰

²⁸ Salma Nur Afifah, 'Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM Di Indonesia Salma', *EXERO*, 06.01 (2023), 63–81.

²⁹ Rumbiati, 'Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja UMKM The Impact of Internal Factor on Performance of SMEs', *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2.2 (2022), 87–96.

³⁰ Wayan Willy Mustika, Salsa Bila, and Jihan Maulidah, 'Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Pada Usaha Kecil Menengah', *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 2023, 5–12.

- a) UMKM di sektor resmi, seperti bisnis kaki lima
- b) Mikro usaha kecil dan menengah (UMKM), yaitu kelompok bisnis yang memiliki kemampuan manufaktur tetapi memiliki tingkat masuk yang lebih rendah jika kewirausahaan dalam pengembangan usahanya
- c) Usaha kecil dinamis adalah kelompok mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha dengan mengeksplor dan bekerja sama (dengan kontrak kerja).
- d) Usaha kecil dan menengah yang memiliki kewirasusahaan yang kuat dan bergerak cepat dianggap sebagai usaha siap untuk berkembang menjadi perusahaan besar.

Karakteristik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didasarkan pada ukuran usaha mereka, yang mencakup:

- a) Usaha mikro memiliki ciri-ciri sebagai berikut: barang atau jasa tidak selalu tepat harga dan dapat berganti; lokasi bisnis tidak tetap dan dapat pindah-pindah; administrasi keuangan yang sederhana belum dilakukan; sumber daya manusia belum memahami kewirausahaan; tingkat pendidikan yang rendah; dan rata-rata pelaku usaha belum terhubung ke perbankan. Namun, beberapa perusahaan telah melakukan upaya untuk mendapatkan keuntungan dari kurangnya pengalaman.
- b) Usaha kecil memiliki ciri-ciri berikut: jenis barang atau jasa tidak mudah berubah, lokasi bisnis tetap, administrasi keuangan sederhana, pemisahan keuangan usaha dan keluarga, pembuatan neraca usaha, izin usaha dan NPWP,

sumber daya manusia yang berpengalaman dalam berwirausaha, dan akses ke kredit sebagai keperluan modal.

- c) Usaha menengah memiliki karakteristik berikut: mereka memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan tanggung jawab yang jelas di bidang keuangan, pemasaran, dan produksi. Mereka mengelola keuangan mereka dengan menerapkan sistem akuntansi yang konsisten yang memungkinkan audit, penelitian, dan pemeriksaan perbankan. Selain itu, mereka memiliki peraturan pengelolaan, dokumen legalitas, dan akses ke sistem akuntansi. ke
sumb Contoh bisnis fotografi, restoran penginapan, dan lainnya.

Selain itu, UMKM memiliki ciri-ciri yang berbeda, antara lain, sapek komoditas yang dihasilkan:³¹

- a) Karena sebagian besar usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak memiliki kemampuan teknologi yang memadai, kualitas komoditi belum standar.
- b) Desain produknya terbatas karena kebanyakan UMKM membuat produk berdasarkan pesanan, jadi mereka tidak berani mencoba desain baru.
- c) Terbatasnya jenis produk karena usaha kecil dan menengah (UMKM) hanya memproduksi satu jenis produk. Akan sulit untuk memenuhi permintaan dengan modal baru dan pasti akan membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan.
- d) Konsumen menghadapi kesulitan karena kapasitas dan daftar produk yang terbatas. Bahan baku yang tidak memenuhi standar karena bahan bakunya berasal dari banyak sumber yang berbeda.

³¹ Etty Gurendrawati Ifa Rofiqoh, Zulhawati, Agung Dharmawan Buchdadi, *UMKM NAIK KELAS Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro* (PUSTAKA PELAJAR, 2023).

- e) Karena produksi yang tidak teratur dan produk yang dihasilkan biasanya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, kontinuitas produk tidak terjamin dan tidak sempurna.

b. Ciri-ciri UMKM

Salah satu karakteristik bisnis mikro kecil adalah:³²

- a) Jenis barang atau komoditi yang memiliki kemampuan untuk berubah kapan saja.
- b) Mereka dapat berpindah atau tetap di satu tempat,
- c) Dalam usaha ini, administrasi belum diterapkan karena dana usaha dan pribadi masih disatukan.
- d) Sumber daya manusia (SDM) tidak memiliki jiwa inisiatif yang cukup.
- e) Tingkat pendidikan tenaga kerja masih rendah.
- f) Meskipun belum memiliki akses ke lembaga keuangan bukan bank, seperti koperasi, dan Sebagian sudah dapat menggunakan perbankan.
- g) Selain itu, ini belum memiliki usaha legal, termasuk NPWP.

3. Teori Peningkatan Pendapatan

Tujuannya di dirikannya suatu usaha adalah untuk mengembangkan dan memajukan usaha tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang maksimal. Pendapatan merupakan tujuan utama perusahaan maupun pelaku usaha yang mana pendapatan memegang penting bagi bisnis karena

³²Danti Wibowo, 'UMKM: Memahami Pengertian Dan Ciri-Cirinya', *Jojonomic*, 2021 <<https://www.jojonomic.com/blog/umkm/>> [accessed 20 January 2024].

pendapatan dapat berdampak pada tingkat keuangan yang diharapkan untuk menjamin kelangsungan hidupnya.

Menurut Wanardi, pendapatan adalah keuntungan finansial atau keuntungan material lainnya yang diperoleh dari penggunaan jasa atau kekayaan manusia bebas. Pendapatan perusahaan atau individu disebut pendapatan dalam pembukuan pendapatan.³³

Menurut Putranto dalam jurnal Nuryadi, laba atau pendapatan didefinisikan sebagai selisih positif yang didapat atau dihasilkan dari penjualan barang dan jasa ditambah biaya produksi barang dan jasa tersebut. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin efektif dalam berkembang dan berkembang.³⁴

Menurut Sukirno dalam jurnal Sadana Madji dkk, mengemukakan bahwa pendapatan atau Keuntungan ekonomi adalah jumlah uang yang dihasilkan oleh pemilik bisnis setelah mengurangi biaya produksi. Ini juga dapat disebut sebagai keuntungan dari penjualan atau dari keuntungan yang diperoleh dari transaksi antara penjual dan pembeli dalam kesepakatan harga bersama.³⁵

Selanjutnya, Jhon J. Wild menyatakan bahwa secara umum, pendapatan dievaluasi dari dua perspektif, yaitu:³⁶

³³ Ali Topan Lubis, 'Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam', 9802.I (2020), 53–67.

³⁴ Nuryadi, 'Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Toko Jaya Di Pusat Grosir PGS Surabaya', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2022).

³⁵ S Madji and Dkk, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara', 7.3 (2019), 3998–4006.

³⁶ Chitra Adria Karyani, 'Pengaruh Brand Value Dan Sales Revenue Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Samsung Elektronik Global)', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.34010/jimm.v6i1.3758>>.

1. Menurut definisi pendapatan, pendapatan adalah jumlah paling banyak yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu waktu dengan asumsi keadaan tetap sama pada akhir waktu. Dibandingkan dengan perubahan yang lebih besar dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, argumen ini menekankan jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah peningkatan jumlah harta kekayaan karena perubahan penilaian yang tidak disebabkan oleh perubahan utang dan modal.
2. Dalam akuntansi, ada dua perspektif tentang konsep pendapatan. Pertama, perspektif yang berfokus pada arus masuk atau inflow dan fokus pada penciptaan aktiva oleh perusahaan dan penyerahan aktiva atau outflow. Kedua, perspektif yang berfokus pada penciptaan aktiva oleh perusahaan dan penyerahan aktiva atau outflow.

Manajemen keuangan adalah komponen penting dalam bisnis karena Manajemen bisnis harus mengetahui berapa banyak uang yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu yang diakui sesuai dengan standar yang berlaku umum. Dengan kata lain, pendapatan berasal dari produk dan jasa yang dijual oleh perusahaan. Badan pusat statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan bulanan untuk orang yang bekerja bebas di sektor pertanian atau non-pertanian. Pendapatan dari investasi, usaha sendiri, dan pekerja sosial termasuk dalam kategori ini.

Pendapatan merupakan hasil penjualan dari barang dan jasa (*revenue*) yang di dapat dari pengelolaan suatu komoditi dengan menggunakan modal dan tenaga

kerja suatu usaha dalam kurun waktu tertentu. Swasta menyebutkan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti:³⁷

1. Kemampuan pelaku usaha

Kemampuan pelaku usaha yang maskud ialah mampu atau tidaknya seseorang dalam mendorong konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan dengan menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

2. Modal

Modal tetap adalah modal yang belum digunakan untuk sesuatu dapat berupa uang atau barang. Modal usaha berdampak positif pada pendapatan pengusaha; dengan demikian, semakin banyak modal yang digunakan maka pendapatan yang diharapkan akan meningkat jika faktor lain dianggap tidak berubah.

3. Kondisi organisasi usaha

Frekuensi penjualan yang lebih tinggi berarti keuntungan yang lebih besar.

4. Variabel tambahan, seperti iklan atau kemasan produk, yang dapat berdampak pada pendapatan penjualan.

5. Lama usaha

Dalam bisnis penjualan, lama usaha sangat penting karena relatif sedikitnya pengalaman yang diperoleh selama menjalankan bisnis. Semakin lama menjalankan bisnis makan, lebih produktif, sehingga dapat menurunkan biaya

³⁷ Desi Misra and Resa Syafriil, 'Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah Dan Pemberdayaan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10 (2022), 325–44.

produksi dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, semakin lama menjalankan bisnis makan, semakin tahu tentang selera atau minat konsumen.

6. Lokasi

Salah satu strategi perdagangan adalah lokasi bisnis; pedagang menggunakan strategi kompetisi karena lokasi bisnis mereka dekat dengan pesaing mereka.

7. Jam kerja

Lamanya waktu yang dihabiskan seseorang untuk Gaji berbeda jika Anda bekerja dalam satu hari, seminggu, atau sebulan. Upah yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan jam kerja yang lebih lama seseorang dapat bekerja.

Jumlah uang yang diperoleh dari Pendapatan digunakan untuk menggambarkan usaha mikro, kecil, dan menengah mencakup semua keuntungan dari aktivitas operasional, pendapatan ini membahayakan kesehatan keuangan perusahaan. Pertumbuhan pendapatan dalam usaha mikro kecil dan menengah sangat penting karena dapat menunjukkan kekuatan usaha untuk maju. meningkatkan efisiensi, menciptakan pekerjaan baru, dan membantu ekonomi negara dan internasional. Oleh karena itu, perusahaan, pemerintah, dan lembaga pemerintah memprioritaskan meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan pemangku lainnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.³⁸ Indikator peningkatan pendapatan adalah hal yang penting untuk

³⁸ Vera Maria and Dkk, 'Peranan UMKM Di Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Para Pelaku Usaha UMKM', *Student Scientific Creativity Journal (SSCI)*, Vol.2 (2024).

mengukur keberhasilan suatu usaha dari masyarakat. Menurut Fitroh ada tiga indikator peningkatan pendapatan yaitu:³⁹

1. Pendapatan bulanan

Sejumlah uang atau pendapatan bulanan dari hasil kinerja atau balas saja, baik dalam bentuk uang maupun non-uang, seperti gaji, sewa, laba, bunga, tunjangan, dll.

2. Pekerjaan,

Perkejaan adalah kategori pekerjaan atau tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan upah atau kompensasi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Biaya yang ditanggung oleh keluarga

Anggota keluarga yang tidak memiliki pendapatan atau pekerjaan dan hidupnya tergantung pada anggota keluarga lain yang bekerja dan menghasilkan uang, atau mereka masih dianggap sebagai tanggungan keluarga.

4. Teori Pendapatan Dalam Islam

Dalam Islam, pendapatan didefinisikan sebagai keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang sah dan halal. Pencurian, korupsi, dan bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan malapetaka di seluruh dunia, termasuk hukuman akhirat. Namun, seperti yang dikatakan Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 114, harta itu membawa keuntungan duniawi dan akhirat:

³⁹ Mochammad Arif Awaluddin Fitro, ” *Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Selerah Terhadap Permintaan Kartu Brizzi PT Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kabupaten Tulung Agung)*” Skripsi S1 . Hal 40 (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019) <http://Repo-Tulungagung.ac.id/12123/>

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُتُوبَكُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahan:

maka makanlah halal baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu: dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepadanya.

Menurut tafsiran ayat di atas, orang tidak boleh bertindak seperti orang-orang musyrik jika mereka tidak ingin azab Allah SWT tidak bersyukur atas nikmat yang mereka terima. Syukurilah nikmat-Nya dengan makan makanan yang halal, lezat, dan kaya nutrisi yang telah diberikan kepadamu oleh Allah anugraahkan maka manfaatkan segala sesuatu sesuai dengan tuntutan Allah jika benar-benar hanya menyembah kepadaNya sebagaimana bukti imanmu.⁴⁰

Konsep Islam tentang kebutuhan manusia sangat sederhana karena dapat dipahami oleh orang dari kelas sosial mana pun. Terdapat empat kata dalam konsep ini: halal, baik, haram, dan mubazir. Kata halal dan baik mengacu pada semua kebutuhan hidup yang dipakai dan dimakan harus dibenarkan oleh agama dan akal sehat manusia, baik benda atau bahan yang digunakan maupun cara memperolehnya. Kata haram dan mubazir mengacu pada semua pendapatan dan pemakainnya yang tidak dibenarkan oleh agama dan akal sehat manusia.⁴¹

Setiap muslim memang wajib memperhatikan kehalalan apa yang mereka pakai, konsumsi dan kerjakan. Menurut penjelasan Menurut Hidayat dan Djatna, kesadaran akan konsumsi makanan halal meningkat. Halal bukan hanya tidak

⁴⁰ Tafsir Tahlil, 'Tafsir Surah An-Nahl Ayat 114', Redaksi, 2021 <<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nahl-ayat-114/>> [accessed 6 March 2024].

⁴¹ Thohir Luth, *Antara Perut & Etos Kerja Dalam Prespektif Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

mengandung bahan berbahaya, tetapi juga konsep kebaikan dan kesucian yang dikenal sebagai Thayyib.⁴²

Di samping kehalalan yang harus diperhatikan oleh seorang pedagang muslim, islam juga memperbolehkan mengambil keuntungan yang besar dari barang dagangannya tanpa ada batasan tertentu. Imam Nawawi dalam Kitap Al-Majmu menjelaskan “barang siapa membeli barang dagangan maka baginya boleh menjual dengan harga modal, lebih murah dari harga modal atau lebih banyak dari harga modal, hal ini sesuai sabda rasulullah saw. Jika kedua barang berbeda jenis, maka kalian jual sesuai kemauan kalian.” Meskipun diperbolehkan mengambil keuntungan yang sangat besar, islam menganjurkan presentase keuntungan tidak melebihi standar pasar. Karena jika terlalu melebihi maka itu dapat dikategorikan Riba, al-fahisy atau keuntungan yang jelek yang sebagaimana kita tahu bahwa riba adalah hal yang diharamkan dalam islam.⁴³

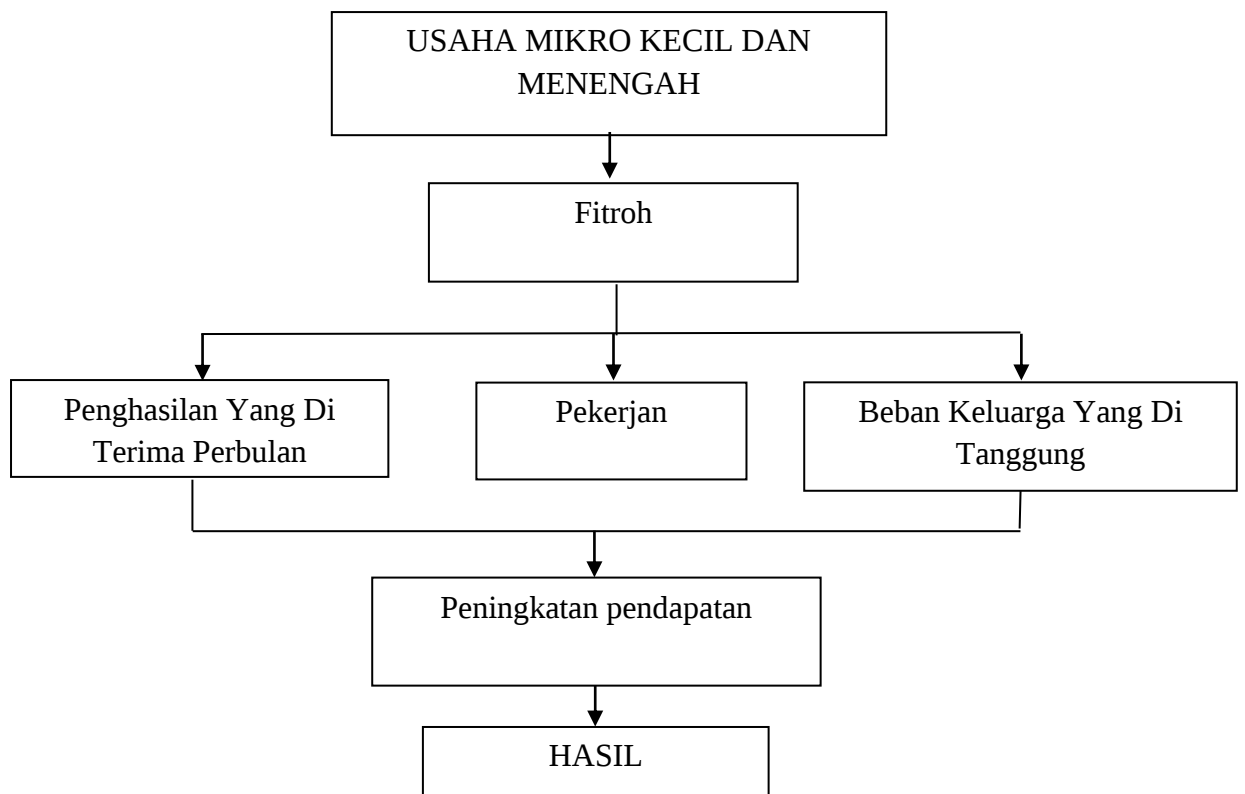
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian landasan teori tersebut, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk adalah menjalankan UMKM meningkatkan pendapatannya. Menurut uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian tentang bagaimana bisnis mikro kecil dan menengah berkontribusi pada peningkatan ini benar-benar berperan dalam meningkatkan pendapatan. Untuk melihat peran UMKM ini berikut adalah

⁴² FASIHA dkk, ‘Halal Labelisation of Haram Food in Makale Toraja’, *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4.1 (2019), 23 <<https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.208>>.

⁴³ Kementerian Agama, ‘Boleh Gak Sih Mengambil Untung Besar Dalam Islam?’, *Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Denpasar*, 2022 <<https://bali.kemenag.go.id/denpasar/berita/40155/boleh-gak-sih-mengambil-untung-besar-dalam-islam>> [accessed 15 December 2023].

gambaran kerangka pikir untuk memudahkan proses penelitian serta menjelaskan secara singkat mengenai topik yang akan di teliti



Gambar 2.1 Kerangka Pikir 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tidak dapat lepas dari istilah "metode penelitian" karena penelitian dilakukan dengan cara ilmiah untuk mengumpulkan data empirik. juga sebagai acuan untuk mencapai tujuan studi. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mencapai tujuan dan manfaat tertentu.⁴⁴

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Hasil penelitian akan mencakup kutipan dari data yang dikumpulkan, dituangkan ke dalam kata-kata atau gambaran daripada angka, untuk menunjukkan bukti.⁴⁵

Peneliti berpendapat bahwa pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian kualitatif yang paling sesuai dengan judul penelitian. Peneliti percaya bahwa pendekatan ini akan memudahkan untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang subjek penelitian dan kemudian menentukan tujuan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pelaku Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama yang ada di Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1-3

⁴⁵Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif. Analisis Data*, (Jakarta Rajawali Pers, 1016),.3

C. Defenisi Istilah

Dalam penelitian tentang bagaimana bisnis kecil dan menengah meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo, didukung oleh beberapa defenisi istilah yang perlu di defenisikan diantaranya sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status atau kedudukan dalam suatu sistem soaial. Peran juga dapat diartikan sebagai tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.

2. UMKM

Bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, dan badan usaha kecil maupun rumah tangga disebut usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM juga dapat diartikan sebagai bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro.

3. Pendapatan

Pendapatan, yang dihasilkan oleh Pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar seperti makanan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan tidak material lainnya.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi apa adanya serta untuk menemukan fakta dan kenyataan yang sebenarnya.

E. Data dan sumber data

Dua jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Pelaku usaha UMKM yang ada di Balandai, kecamatan Bara kota Palopo, diwawancarai secara langsung sebagai narasumber atau informan penelitian ini yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari rekaman foto dari wawancara dengan pelaku usaha UMKM di Balandai, kecamatan Bara kota Palopo pendukung data primer yang berkaitan dengan subjek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ialah penelitian itu sendiri. Alat yang digunakann untuk mengumpulkan data melalui interaksi secara langsung dengan subjek penelitian seperti observasi dan wawancara. Selain itu panduan wawancara serta catatan lapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Bagian penting dari Karena keberhasilan tujuan, penelitian adalah metode pengumpulan data utama penelitian bergantung pada teknik yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti harus terlebih dahulu memahami teknik untuk memenuhi kebutuhan mereka.

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekan suatu kebutuhan dengan cara yang spesifik. Penulis menggunakan observasi ini untuk mengambil data tentang gambaran umum objek yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara, juga dikenal sebagai tanya jawab, adalah cara untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi tentang subjek penelitian melalui komunikasi secara langsung dengan lisan dengan orang-orang tertentu dengan tujuan mendapatkan informasi tentang subjek penelitian. Para pelaku usaha UMKM akan diwawancarai dalam penelitian ini tentang bagaimana peran mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi membantu Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk observasi dan wawancara. untuk mengamati dan mencatat secara sistematis seluruh aktivitas objek penelitian. Salah satu alat yang digunakan adalah HP atau kamera, dan dokumentasi adalah pencarian data yang berupa catatan, foto, dan video. Peneliti akan menggunakan data yang mereka kumpulkan untuk memberikan komentar dan bukti yang jelas tentang bagaimana bisnis kecil dan menengah meningkatkan pendapatan masyarakat di Balandai Kota Palopo.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah bagian penting dari penelitian ilmiah, dan jenis pemeriksaan ini sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber mengevaluasi data dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara dan arsip.

2. Triagulasi teknik

Triagulasi Metode untuk menguji kredibilitas data melibatkan pengecekan pada saat yang diperoleh dari sumber yang sama dengan berbagai pendekatan. Misalnya, wawancara digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil observasi.

3. Triagulasi waktu

Penguji harus menguji dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau situasi untuk mendapatkan data yang kredibel. Ini karena data yang diperoleh dari wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar biasanya lebih valid.

I. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Proses ini mencakup mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian yang lebih kecil,

menyusun kedalaman pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan mencapai kesimpulan yang dapat dikomunikasikan.⁴⁶

1. Reduksi data

Metode manajemen data yang dikenal sebagai reduksi data melibatkan catatan yang cermat dan fokus pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting.

2. Dispay data

Dalam penelitian kulitatif, presentasi data biasanya berupa uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori flowchart. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data biasanya berupa teks yang bersifat naratif, sehingga lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Terakhir, menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif, kesimpulan awal yang ditarik dan diverifikasi hanyalah kesimpulan sementara, dan mereka akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal akan menjadi lebih kuat.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methids)*, (Bandung:Alfabeta,2013), 3 32,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Status kelurahan

Balandai, yang terletak di Kecamatan Bara Kota Palopo, adalah salah satu kelurahan yang dimekerkan pada Mei 2006. Kelurahan ini memiliki tanah dan bangunan sendiri.

b. Letak Geografis

Kelurahan Balandai berbatasan dengan Teluk Bone di sebelah timur, Kelurahan Battang di sebelah selatan, dan Kelurahan Temmalebba di Kecamatan Bara di sebelah utara.

c. Keadaan Wilayah Dan Penduduk

Kelurahan Balandai memiliki luas 5,6 km dengan 4 RW dan 18 RT. Ada 5.057 penduduk, dengan 1.033 rumah tangga. Ini terdiri dari pantai, gunung, dan daratan. Kelurahan Balandai hanya berjarak sekitar 0,5 km dari ibu kota Kecamatan. Itu juga sekitar 4 km dari ibu kota Kabupaten dan 368 km dari ibu kota Provinsi.

Sebaliknya, Kelurahan Balandai memiliki berbagai tingkat pendidikan. Ini termasuk sekolah menengah pertama negeri (SMPN), sekolah menengah atas negeri (SMAN), sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN), sekolah menengah kejuruan swasta, madrasah aliyah negeri, dan perguruan tinggi.

menerapkan kebijakan ekonomi yang lebih berorientasi pada sektor swasta dan usaha kecil.⁴⁷

Pada tahun 1984, pemerintah Indonesia mulai meluncurkan gerakan koperasi dan usaha kecil (GKUK) yang tujuannya untuk mengembangkan koperasi dan usaha kecil. Program ini kemudian mencakup pelatihan, pendampingan, pembiayaan dan pemberian bantuan teknis kepada para pelaku usaha. Akan tetapi musibah terjadi pada tahun 1997, ketika terjadi krisis ekonomi yang sangat parah, yang mengakibatkan banyak perusahaan besar dan perusahaan asing mengalami kebangkrutan dan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Disaat yang sama pula, usaha kecil dan mikro menjadi sumber penghidupan yang penting bagi masyarakat Indonesia.⁴⁸

Setelah reformasi pada tahun 1998, pemerintah Indonesia meningkatkan dukungannya demi perkembangan UMKM dengan program-program seperti bantuan usaha, pelatihan kewirausahaan, akses pembiayaan dan perkembangan pasar.⁴⁹ Pada tahun 2014, pemerintah meluncurkan terobosan baru yaitu program UMKM 3.0 yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM melalui teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, UMKM telah menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan pekerjaan.

⁴⁷ Gunawan Nachrawi, S. H. *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. CV Cendekia Press, 2021.

⁴⁸ Fendi Hidayat, S. T. "Kewirausahaan UMKM BAB." *Fundamental Kewirausahaan UMKM* (2024): 16.

⁴⁹ Eko Nursanty and others, 'Sosialisasi Pengembangan Umkm Untuk Menumbuhkan Potensi Kewirausahaan Di Kelurahan Wonoplumbon Kec Mijen Kota Semarang', 4.2 (2023), 3307–16.

Adanya UMKM memang membawa dampak yang positif bagi masyarakat kecil, karena sifatnya yang mandiri, banyak masyarakat yang memulai usaha ini dengan tujuan untuk memperbaiki perekonominya. Kemunculan UMKM di Indonesia disebabkan beberapa faktor di antaranya.⁵⁰

1. Keterbatasan lapangan kerja di sektor formal

Dikarenakan sektor formal belum mampu menyerap seluruh tenaga kerja di Indonesia. Keterbatasan inilah kemudian mendorong masyarakat untuk membangun usaha mereka sendiri, terutama usaha mikro dan kecil.

2. Kultur kewirausahaan

Kultur wirausaha adalah bagian integral dari masyarakat Indonesia. Budaya ini yang kemudian membuat banyak orang Indonesia memiliki motivasi membuka usaha sendiri.

3. Potensi pasar yang besar

Dengan populasi yang besar dan beragam serta pasar konsumen yang luas, Indonesia memiliki potensi yang besar bagi UMKM untuk berkembang dan bertahan di pasar.

4. Kemudahan akses pendanaan

Banyaknya lembaga keuangan yang kini menawarkan berbagai produk pembiayaan khusus untuk UMKM, seperti kredit usaha rakyat (KUR) dan pinjaman online. Kemudahan akses ini semakin membuat banyak masyarakat tertarik untuk membuka usahanya sendiri.

5. Dukungan pemerintah

⁵⁰ Muhtar, S. *Pkl Bermartabat Dan Ekonomi Kerakyatan*. CV. Azka Pustaka, 2024.

Dukungan pemerintah telah banyak memberikan kontribusi pada pelaku UMKM melalui program-program untuk meningkatkan perkembangan UMKM seperti program pelatihan, bantuan modal usaha, akses pasar. Dukungan tersebut memberikan banyak keuntungan bagi pelaku bisnis UMKM untuk bisa berkembang dan bersaing di pasar.

3. Gambaran Umum UMKM Di Kelurahan Balandai

Sektor ekonomi adalah salah satu komponen yang memengaruhi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat. Mendirikan usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu cara untuk meningkatkan sektor ekonomi. Munculnya bisnis ini akan menciptakan lebih banyak pekerjaan dan mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵¹

Usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kelurahan Balandai didominasi oleh usaha mikro yang tersebar di berbagai bidang seperti perdagangan, kuliner dan jasa. Sebagian besar usaha-usaha tersebut berjenis rumahan yang fokusnya pada kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat seperti, toko kelontong, warung makanan dan jasa perbaikan. Pada sektor perdagangan yang ada di Kelurahan Balandai yang paling umum ditemui seperti toko sembako, produk rumah tangga dan makanan ringan. Bidang kuliner juga merupakan usaha yang cukup berkembang, dapat kita lihat dari banyaknya warung makan pedagang kaki lima dan beberapa café yang ada di daerah ini. Sedangkan di sektor jasa, usaha seperti salon, bengkel motor dan laundry juga menjadi bagian dari ekosistem

⁵¹ Nindita Fajria Utami, Puspita Wulandari, and Resha Delliani, 'Analisis Strategi Dan Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) “ Bacimut ”', *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5.2 (2023), 135–46 <<https://ijsed.ap3si.org/index.php/journal/article/view/144/67>>.

UMKM di Balandai.

Karakteristik usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kelurahan Balandai cenderung berskala kecil dengan modal yang terbatas. Di mana usaha-usaha tersebut sebagian besar di jalankan oleh keluarga artinya sebagian besar usaha mikro kecil menengah memperkejakan keluarga atau kerabat meraka dalam usahanya.

4. Data Pemilik Usaha UMKM

Dalam penelitian ini, sampel dan subjeknya diambil secara acak tanpa memperhitungkan starta populasi, dengan setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Selain itu, pengambilan data sampling random dilakukan secara sederhana, berdasarkan area dan wilayah yang ada di lokasi penelitian.

Berikut adalah profil usaha para pelaku usaha UMKM sekaligus responden yang telah melakukan wawancara oleh peneliti.

Tabel 1.2: Data Responden UMKM Kelurahan Balandai

Nama pelaku usaha	Alamat	Jenis usaha
Ramadan	Jln. Cempaka	Pedangang kaki lima
Andi ayu	Jln ratulangi	Warung makan
Sangaji	Jln ratulangi	Toko buah
Herman	Jln bakau	Toko kelontong
Nani	Jln komodo	Bengkel motor
Evi	Jln komodo	Kios makana ringan
Ridwan	Jln ratulangi	Foto copy

5. Hasil Penelitian

a. Faktor pendorong berdirinya UMKM

Menurut temuan dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik bisnis kecil dan menengah yang ada di Kelurahan Balandai, terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang mendirikan usaha UMKM, di antaranya.

1) Minimnya kesempatan kerja

Keterbatasan kesempatan kerja adalah salah satu komponen utama yang memotivasi seseorang untuk mendirikan UMKM. Ketika lapangan pekerjaan formal yang terbatas atau sulit di akses terutama di daerah-daerah tertentu, banyak orang mencari alternatif untuk mendapatkan penghasilan. Situasi seperti ini, mendirikan usaha mikro kecil menengah menjadi pilihan yang lebih realistis dan terkadang satu-satunya opsi tersedia.⁵² Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Andi Ayu salah satu pelaku UMKM.

*“Alasanya itu karena sulit mendapatkan pekerjaan, di tahun 2018 saya pernah bekerja ditoko selama hampir 13 tahun, tetapi karena covid saya di phk dan setelah itu susah cari pekerjaan baru sampai akhirnya setelah menikah saya dan suami mencobalah membuka usaha rumah makan ini dan keterusan sampai sekarang karena hasilnya juga lumayan.”*⁵³

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa usaha mikro kecil dan menengah menjadi alternatif yang dipilih oleh Ibu Andi Ayu setelah beliau resign dari tempat pekerjaan sebelumnya, hal ini dikarenakan UMKM adalah sektor

⁵² N. Utami, "Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 3 (2023): 215-228.

⁵³ Ibu Andi Ayu, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Balandai, Wawancara Tanggal 8 Agustus 2024

yang mudah untuk digarap dan memerlukan modal yang tidak besar apa lagi didukung oleh lokasi yang strategis sehingga berpotensi memberikan keuntungan yang besar. Selain itu ibu Andi Ayu juga percaya bahwa UMKM yang dijalankan saat ini dapat memberikan dampak positif, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga bagi perekonomian sekitar dan masyarakat luas.

Selanjutnya menurut bapak Ramadan menyatakan bahwa “

*“mencari pekerjaan zaman sekarang itu cukup sulit apalagi saya yang hanya tamatan SMP, jadi untuk dapat pekerjaan yang gajinya lumayan itu cukup sulit yah, palingan Cuma pekerjaan kulih dengan penghasilan yang pas-pasan, sedangkan usaha seperti ini tidak membutuhkan ijazah, yang penting kita ada modal dan lokasi jadi saya jualan saja dan ternyata Alhamdulillah laris manis.”*⁵⁴

Dari pernyataan bapak Ramadan menjelaskan bahwa untuk mencari pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yang terbatas memang cukup sulit. Oleh sebab itu bapak Ramadan memilih berwirausaha dengan membuka UMKM nya sendiri dan menjual produknya, cukup dengan modal, skil, dan lokasi yang strategis serta bekerja keras dan tidak penatang menyerah.

2) Kemandirian ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah keinginan untuk mendapatkan penghasilan secara mandiri tanpa bergantung pada pekerjaan dari orang lain. Ini mencerminkan bahwa usaha individu dalam mengelola sumber daya sehingga

⁵⁴ Bapak Ramadan. Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024

dapat menciptakan peluang ekonomi bagi diri sendiri⁵⁵ Begitu juga alasan bapak Ramadan salah satu pelaku UMKM memilih untuk mendirikan usahanya sendiri.

*“Saya mencoba usaha ini karena saya tidak mau terus bergantung pada pekerjaan saya sebelumnya, membuka usaha sendiri itu saya lebih tau bagaimana saya mengelolah keuangan keluarga.”*⁵⁶

Dari hasil wawancara bapak Ramadan diatas menjelaskan bahwa, alasan beliau terjun kedalam sektor UMKM karena tidak ingin selalu bergantung kepada orang lain. UMKM memang sering menjadi pilihan yang tepat bagi seseorang yang ingin mandiri secara finansial, selain itu sektor ini dapat memberi peluang bagi setiap orang yang ingin mengelolah usahanya sendiri sifatnya yang fleksibel dalam oprasional dan pengambilan keputusan yang memungkinkan pelau usaha akan lebih leluasa dalam mengembangkan usahanya.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Evi yang menyatakan bahwa:

*“jadi saya memulai usaha ini katena saya punya keinginan untuk membantu suami saya dan juga saya ingin berpengasilan sendiri walaupun hanya usaha kecil seperti ini tapi setidaknya saya ada pegangan dan tabungan karena tidak selamy kita akan bergantung pada suami.”*⁵⁷

⁵⁵ I. Alamsyah, "Kemandirian Ekonomi sebagai Pilar Pembangunan UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 10, no. 1 (2023): 30-45.

⁵⁶ Bapak Ramadan. Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024

⁵⁷ Ibu Evi, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa UMKM merupakan sebuah langkah yang diambil oleh ibu Evi karena untuk memiliki penghasilannya sendiri tanpa bergantung pada pendapatan suaminya saja, ini membuktikan bahwa membangun UMKM sebagai langkah untuk mencapai kemandirian finansila dan juga mendukung untuk memingkitkan kesejahteraan keluarga.

3) Keinginan meningkatkan pendapatan

Keinginan untuk meningkatkan pendapaatan finansial untuk memenuhi kenutuhan sehari-hari merupakan alasan seseorang untuk mendirikan UMKM. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Herman salah satu pelaku usaha UMKM.

“dulunya itu saya sebagai guru honorer dengan gaji yang kecil dan menurut saya itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan saya. Setelah menikah, disitu saya mulai berpikir bagaimana caranya mendapatkan pengahsilan yang cukup karena saya sudah memiliki tanggungan anak istri, sampai akhirnya saya memilih membuka usaha ini, meskipun awalnya kecil-kecilan namun bisa menutupi kebutuhan rumah tangga.”⁵⁸

b. Tantangan Yang Dihadapi Pelaku UMKM

Menjalankan sebuah usaha pasti selalu akan menghadapi sebuah tantangan, para pemilik usaha sering kali menghadapi berbagai kendala yang cukup mempengaruhi pertumbuhan bisnis mereka. Di Kelurahan Balandai sendiri berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha UMKM, para pelaku memiliki kendala masing-masing dalam setiap usahanya diantaranya:

1). Keterbatasan modal usaha

⁵⁸ Bapak Herman, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

Beberapa pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Balandai mengaku jika mereka sulit untuk mendapatkan modal usaha. Sejalan dengan pernyataan Ibu Nani pemilik usaha bengkel motor dimana peneliti bertanya apakah ada tantangan yang dihadapi selama mendirikan usahanya.

*“Untuk tantangan usaha kami saat ini itu adalah modal, kami membutuhkan modal agar usaha kami ini semakin berkembang dan memiliki bengkel yang cukup besar.”*⁵⁹

Dari pernyataan Ibu Nani menejelsakan bahwa modal adalah kendala beliau untuk mengembangkan usahanya. Modal dalam sebuah usaha sangatlah penting karena dapat menentukan kapasitas bisnis untuk beroperasi, berkembang, dan bersaing di Pasar.⁶⁰

Kemudian peneliti kembali bertanya mengapa ibu Nani tidak mengajukan pinjaman dana ke bank karena pemerintah sendiri sudah menyediakan akses modal di perbankan untuk UMKM.

*“Sebenarnya saya pernah berpikir untuk mengajukan pinjaman ke Bank, tetapi bunga pinjaman itu besar, takutnya nanti saya kesulitan untuk membayar cicilannya karena tau sendiri pendapatan usaha itu kadang tidak stabil setiap bualannya jadi saya masih mempertimbangkan hal itu.”*⁶¹

Dari pernyataan diatas bahwa masih ada beberapa pelaku UMKM yang kesulitan untuk mengakses modal di perbankan karena disebabkan bunga yang

⁵⁹ Ibu Nani, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

⁶⁰ M. Hartono dan R. Prasetyo, "Peran Modal dalam Kesuksesan Bisnis Kecil," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20, no. 1 (2023): 50-65.

⁶¹ Ibu Nani, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Tanggal 9 Agustus 2024

besar. Selain itu proses pengajuan di bank juga cukup rumit dan memakan waktu dan juga membutuhkan jaminan seperti sertifikat tanah dan barang berharga lainnya. Hal itu yang menjadi pertimbangan untuk mengajukan pinjaman dana ke perbankan.

2). Persaingan Yang Ketat.

Persaingan merupakan suatu hal yang mutlak terjadi dalam dunia usaha situasi ini terjadi karena banyak perusahaan atau pelaku bisnis berkonpetisi untuk mendapatkan pangsa pasar yang sama. Persaingan ini biasa terjadi dalam berbagai bentuk dan membuat para pelaku bisnis mendapatkan tekanan agar tetap berinovasi, meningkatkan kualitas produknya dan layanan yang baik serta menawarkan harga yang kompetitif.⁶²

Dari hasil wawancara kepada salah satu pelaku usaha UMKM yaitu Ibu Andi ayu pemilik usaha kuliner mengungkapkan bawah:

*“jenis usaha kami ini adalah kuliner dan disekitar sini juga ada beberapa usaha yang sama dan harganya juga mungkin sama, ini yang menjadi dilema saya untuk menaikan harga menu. Sedangkan kita tau sendiri jika harga bahan baku itu rata-rata mahal. Apalagi pasar kami itu mahasiswa dan anak sekolah yang belum bekerja takutnya jika kami sampai menaikkan harga imbasnya kami bisa kehilangan pelanggan. Jadi untuk tetap bisa mempertahankan pelanggan kami harus meningkatkan kualitas pelayan dan harga juga harus sesuai dengan harga pesaing.”*⁶³

⁶² H. K. Prasetyo, "Dampak Persaingan Pasar terhadap Strategi Inovasi di UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 17, no. 2 (2023): 88-102.

⁶³ Ibu Andi Ayu, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

Banyaknya kompetitor, terutama dalam usaha kuliner, membuat para pelaku usaha kesulitan dalam menaikkan harga. Mereka harus tetap mempertahankan daya saing dengan menawarkan harga yang kompetitif sambil tetap menjaga kualitas produknya. Hal ini seringkali menyebabkan margin keuntungan yang mereka dapatkan lebih rendah.⁶⁴

c. Modal Awal

Modal awal ini adalah modal yang diperlukan untuk memulai suatu usaha. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan sebuah usaha. Modal dapat berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang digunakan untuk membiayai berbagai keperluan seperti membeli bahan baku, mendirikan bangunan, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian ialah kepiawaan seseorang dalam menjalankan usahanya.⁶⁵ Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Andi Ayu terkait tentang modal awal yang digunakan pada saat memulai usahanya.

*“awalnya ini kita cuma coba-coba saja dulu karena kebetulan dekat dengan sekolah jadi modal awal itu sekita 5 juta dan kita pakai modal sendiri.”*⁶⁶

Selanjutnya hasil wawancara Bersama ibu Evi tentang modal awal yang digunakan antara lain:

⁶⁴ Edy Noor and others, 'Strategi Dalam Meningkatkan Pelaku UKM Pasca COVID-19', *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4.6 (2023), 330–44 <<https://doi.org/10.47065/tin.v4i6.4611>>.

⁶⁵ Yasir, Jibria Ratna, Ilham Ilham, and Kalsum Padli. "Pengaruh modal, digitalisasi informasi dan kreativitas terhadap peningkatan daya saing usaha mikro kecil menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 4.1 (2022): 23-36.

⁶⁶ Ibu Andi Ayu, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Balandai, Wawancara Tanggal 8 Agustus 2024

*“jadi modal awal saya ini saya gunakan modal sendiri, modalnya dari hasil onlne shop dan ada modal juga dari suami saya dan modalnya ini kurang lebih 5 -10 juta.”*⁶⁷

Dari hasil wawancara kedua responden tersebut menyatakan bahwa modal yang digunakan pada saat memulai usahanya itu bersumber dari modal sendiri, ini dikarenakan usaha yang dijalankan tidak begitu besar sehingga modal yang diperlukan juga lumayan kecil. Namun dengan penghasilan yang didapatkan juga digunakan untuk mengembangkan usahanya seperti yang dilakukan oleh Andi ayu. Berbanding dengan usaha yang cukup besar seperti wawancara dengan bapak Herman pemilik toko kelontong menyatakan bawah.

*“kalau modal awalnya saya membangun usaha ini menggunakan modal sendiri dan juga kita sempat mengambil pinjaman ke koprasi kalau di hitung itu kira-kira 40-50 jutaan dari bangunan dan alat-alat seperti kulkas, etalase dan semacamnya.”*⁶⁸

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Sangaji pemilik usaha toko buah memaparkan terkait masalah modal awal sebagai berikut:

“jadi awalnya kami membuka usaha ini modal yang kamu gunakan berkisar 400 juta karena memang usaha ini kami buat dari 0 dan

⁶⁷ Ibu Evi, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

⁶⁸ Bapak Herman, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

modalnya itu kami mengambil pinjaman dari bank dan juga ada sebagian dari Tabungan keluarga”⁶⁹

Dari hasil wawancara bapak Herman dan bapak Sangaji menyatakan bahwa secara keseluruhan, usaha toko kelontong dan toko buah yang dijalankan dimulai dengan menggunakan modal campuran antara modal dari hasil tabungan dan modal dari hasil pinjaman. Berbicara tentang modal tersebut pelaku UMKM memiliki sumber permodalan antara lain.

1. Modal sendiri,

Modal sendiri adalah jenis kepemilikan yang berasal langsung dari pemilik usaha. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai bisnis adalah hanya membayar deviden dan tidak ada biaya atau bunga.⁷⁰

2. Modal pinjaman

Modal pinjaman adalah jenis dana yang digunakan untuk membiayai bisnis, seperti pinjaman ke bank, koperasi, bahkan keluarga. Jika Anda menggunakan modal pinjaman untuk membiayai bisnis Anda, Anda akan dikenakan biaya bunga, biaya administrasi, provisi, dan komisi biayanya relatif.⁷¹

⁶⁹ Bapak Sangaji, Pelaku Usaha ,Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai Wawancara Pada Tanggal 15 April 2025

⁷⁰ Alfian Malik, *Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi, Kiat Anda Meraih Sukses Pada Bisnis Kontraktor* (CV Andi Offset, 2010).

⁷¹ W Utami, ‘Analisis Informasi Akuntansi Dan Keuangan Untuk Keputusan Bisnis’, 2023 <[https://repository.mercubuana.ac.id/80207/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/80207/1/ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI EDIT SUBMIT PERPUS UMB.pdf](https://repository.mercubuana.ac.id/80207/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/80207/1/ANALISIS%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20EDIT%20SUBMIT%20PERPUS%20UMB.pdf)>.

d. Peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan

Menjalankan sebuah usaha tentunya mengharapkan sebuah keuntungan untuk bisnis besar dan kecil. Keberhasilan perusahaan dapat ditunjukkan oleh tingkat profesionalitasnya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan. Bisnis mikro kecil dan menengah sangat penting untuk pembangunan ekonomi,⁷² termasuk UMKM yang ada di Kelurahan Balandai, yang berdampak pada penduduk di Kelurahan Balandai, terutama bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatannya. Peran yang dimainkan oleh bisnis mikro kecil dan menengah antara lain.

1. Meningkatkan pendapatan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kelurahan Balandai secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang menjalankan usahanya. Sebagian besar reseponen mengakui bahwa usaha UMKM yang saat ini dijalankan merupakan pendapatan utama mereka. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pak Ramadan pemilik usaha pedagang kaki lima.

“ya, usaha ini adalah sumber penghasilan utama saya saat ini, karena setelah saya berjualan alhmdulillah hasilnya itu cukuplah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, untuk biaya anak sekolah dan untuk biaya rumah tangga itu cukup terpenuhi.”⁷³

Menurut bapak Ramadan usaha yang sudah dijalankan kurang lebih 6 tahun itu telah mampu untuk meningkatkan pendapatannya mulai dari biaya

⁷² Ory Iswakarni, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan : Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Wilayah Perkotaan (Kota Pare-Pare , Sulawesi Selatan) Empowerment Through Entrepreneurship Education : Case Study on Micro , Small and Med’, 1.3 (2024), 273–89.

⁷³ Bapak Ramadan, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024

pendidikan dan kebutuhan rumah tangga bisa dengan mudah di atasai walapun usaha bapak Ramadan ini kadang mengalami naik turun tapi beliau mengaku untuk hasil perbulannya masih bisa menutupi beban keluarga dan masih tetap bisa menjalankan usanya hingga saat ini.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Herman pemilik usaha warung kelontong terkait apakah UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan berikut pernyataanya.

“Sudah pasti ada peningkatan karena tujuan saya membuka usaha memang untuk meningkatkan pendapatan terutama untuk kebutuhan kelurga itu yang penting, dengan usaha ini saya bisa memiliki tabungan untuk pendidikan anak dan menabung modal untuk mendirikan usaha lain juga rencananya.”⁷⁴

Usaha mikro kecil dan menengah sudah sangat membantu untuk sebagian masyarakat dalam hal meningkatkan pendapatanya. Selain itu UMKM juga telah memberikan kesempatan bagi individu untuk membuka usaha sendiri agar mampu memperoleh penghasilan tambahan, memperbaiki taraf hidup dan dapat juga mengembangkan keterampilan sehingga menciptakan kesehajteraan masyarakat.

2. Kesempatan kerja

Kesempatan kerja yang dimaksud adalah bahwa beberapa perusahaan mikro kecil dan menengah yang ada di kelurahan balandai sudah memiliki kemampuan untuk memberikan lapangan kerja kepada masyarakat yang membutuhkannya. Sejalan dengan hasil wawancara dengan palaku usaha ibu Evi pemilik kios

⁷⁴ Bapak Herman, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

“Saya membuka usaha ini karena saya mau punya penghasilan sendiri, walaupun saya ibu rumah tangga tapi saya juga mau menghasilkann juga. Tetapi karena suami larang saya kerja akhirnya saya perpikir untuk buka kios dirumah itukan sudah termasuk saya memiliki pekerjaan sendiri.”⁷⁵

Dari pernyataan ibu Evi dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah saranah yang beliau ambil untuk bisa bekerja dirumah. Dalam hal ini UMKM sudah memberikan kesempatan kerja kepada beliau yang natobenanya seorang ibu rumah tangga.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Ridwan pemilik usaha foto copy menjelaskan:

“salama saya membuka usaha ini sudah ada sekitar 4 orang yang pernah ikut bekerja dengan saya dan semuanya itu keluarga, saya mengambil mereka itu karena untuk membantu memberikan pekerjaan meskipun sebenarnya saya bisa menjalankan sendiri tetapi karena ingin membantu jadi saya ambilah mereka hitung-hitung ada penghasilan sebelum mereka kerja di tempat yang lebih besar.”⁷⁶

Dengan adanya peluang yang tersedia membuat hampir sebagian besar masyarakatnya mendirikan usaha mikro kecil dan menengah. Peluang ini terjadi karena selain Kelurahan Balandai terletak di wilayah Kota Palopo, Kelurahan Balandai juga termasuk pusat pendidikan yang kemudian mendatangkan orang-orang yang ada diluar daerah untuk menetap dengan tujuan untuk menepuh pendidikan, sehingga daerah Balandai ini ramai oleh pelajar. Oleh karenanya

⁷⁵ Ibu Evi, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

⁷⁶ Bapak Ridwan, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024

peluang ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan melalui UMKM terutama di daerah yang berdekatan dengan pusat pendidikan. Karena peluang ini pula sehingga banyak terbentuk UMKM dimana hal ini memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat. Bukan hanya memberikan kesempatan kerja pada pelaku usaha namun juga kepada diluar dari pelaku/pendiri usaha seperti karyawan yang ikut bekerja dalam UMKM tersebut.

e. Indikator peningkatan pendapatan UMKM

Indikator peningkatan pendapatan adalah tolak ukur untuk mengukur dan memberikan petunjuk serta keterangan terkait peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Dalam penelitian ini ada tiga indikator untuk mengukur peningkatan pendapatan antara lain penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan serta beban keluarga yang di tanggung.

1. Penghasilan yang diterima perbulan.

Setelah melakukan wawancara secara langsung dengan para reseponden pelaku UMKM yang ada di kelurahan balandai, berikut uraian pendapatan yang dituangkan kedalam tabel yaitu:

Tabel 1.3 : pendapatan pelaku UMKM

No	Pelaku Usaha	Sebelum	Sesudah
1	Ramadan	Kurang lebih 1.000.000	2.000.000 - 3.000.000
2	Andi ayu	Kurang lebih 2.500.000	5.000.000 - 6.000.000
3	Herman	Kurang lebih 5.000.000	10.000.000 - 15.000.000
4	Nani	Kurang lebih 4.000.000	5.000.000 - 6.000.000
5	Sangaji	Kurang lebih 7.000.000	80.000 000 – 100.000.000

6	Evi	Kurang lebih 1.000.000	2.000.000 - 3.000.000
7	Ridwan	Kurang lebih 3.000. 000	4.000.000 – 5.000.000

Tabel diatas sesuai dengan pernyataan hasil wawancara oleh respoenden bapak Sangaji yang menyatakan:

“pendapatan saya setelah menjalankan usaha ini mengalami peningkatan dimana yang awalnya dulu berkisar 5.000.000 bersih setiap bulannya menjadi 50.000.000 bersih dan 100.000.000 kotor dari hasil UMKM ini.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari uraian tabel di atas memberikan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penghasilan pelaku UMKM di Kelurahan Balandai. Sebelumnya penghasilan perbulannya rata-rata pelaku UMKM berkisar antara satu hingga lima juta perbulannya, namun setelah memulai usaha UMKM, penghasilan tersebut meningkat. Hal ini mencerminkan dampak positif dari keberadaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menciptakan peluang yang lebih baik sehingga dapat mendukung ekonomi lokal secara keseluruhan.

2. Pekerjaan

Indikator untuk mengukur peningkatan pendapatan yang selanjutnya adalah pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang dulu dan yang

⁷⁷ Bapak Sangaji, Pelaku Usaha ,Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai Wawancara Pada Tanggal 15 April 2025

sekarang apakah menunjukkan perbedaan yang signifikan. sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Nani:

“yang bekerja itu suami saya dulu di dialer motor ada sekitar 4 tahun, gajinya lumayan tapi karena ada satu hal beliau berhenti dan memilih untuk membuka bengkel saja karena suami saya juga punya besik otomotif jadi kita memanfaatkan itu untuk membuka usaha ini jika ingin di katakan mana yang lebih efektif saya rasa bengkel ini lebih efektif karena punya sendiri.”⁷⁸

Selanjutnya wawancara dengan bapak Herman dan bapak Sangaji:

“saya pernah bekerja sebagai karyawan swasta tetapi setelah berdiri usaha ini saya sudah tidak kerja lagi di sana, saya memilih untuk mengurus usaha saya ini karena penghasilnya itu lebih untung daripada sebelumnya.”⁷⁹

“sebelum adanya usaha ini saya dulunya menekuni banyak sekali pekerjaan, akan tetapi pemasukan dan pengeluaran tidak sesuai sehingga saya mencoba mencari alternatif yang lebih menguntungkan.”⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa, UMKM adalah yang paling efektif dalam meningkatkan pendapatan dibandingkan pekerjaan sebelumnya, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu bahwa UMKM memberikan waktu yang fleksibel dalam jam kerja dan jenis pekerjaan, sehingga pelaku UMKM lebih mudah menyesuaikan dengan kebutuhan hidup mereka. Kedua,

⁷⁸ Ibu Nani, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

⁷⁹ Bapak Herman, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus

⁸⁰ Bapak Sangaji, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai Wawancara Pada Tanggal 15 April 2025

UMKM menyediakan lapangan pekerjaan yang beragam sehingga dapat menampung keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat.

3. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga adalah orang-orang dalam keluarga yang tidak memiliki atau belum memiliki pendapatan atau pekerjaan dan hidupnya bergantung pada anggota keluarga lain yang bekerja dan menghasilkan uang. Berikut hasil wawancara dengan salah satu responden pak Ridwan salah satu pelaku usaha UMKM menyampaikan bahwa:

“babun keluarga yang masih saya tanggung sekarang itu istri dan anak 3 dan juga orang tua saya. Anak masih sekolah dan orang tua saya tidak kerja lagi karena sudah lansia. Kalau istri IRT. Dengan semua tanggungan itu saya masih mampu untuk membiayain mulai dari biaya anak sekolah hingga kebutuhan sehari-hari, dengan usaha saya ini.”⁸¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Sangaji mengumpangkan bahwa:

“saya memiliki 5 orang anak yang sekarang ini semuanya bersekolah, untuk beban keluarga saya rasa sudah terpenuhi semua dengan baik karena alhamdulillah usaha ini cukup baik pendapatannya.”⁸²

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa beban keluarga yang meraka tanggung tentunya ada dan sebagian besar pelaku UMKM mengakui beban keluarga yang paling umum adalah tanggungan anak yang masih bersekolah dan orang tua yang sudah lansia. Dari beban keluarga tersebut pelaku UMKM masih bisa

⁸¹ Pak Ridwan, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024

⁸² Ibu Ernawati, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 10 Agustus 2024

memenuhi kebutuhan tersebut ada yang hanya mengandalkan usaha UMKM saja dan ada pula yang terpenuhi berkat kombinasi pendapatan dari pekerjaan yang lain. Kemandiraan finansial ini menunjukkan kemampuan untuk mengelolah kebutuhan keluarga dengan sangat baik.

B. Pembahasan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia karena mereka memainkan peran yang signifikan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek. UMKM bukan hanya menjadi penggerak utama perekonomian Negara tetapi juga menjadi tulang punggung bagi masyarakat luas.⁸³

Dari sejak populernya UMKM hingga saat ini, banyak masyarakat yang mengandalkan sektor ini untuk menopang perekonomian keluarga, meskipun dari skala bisnis yang ditargetkan masih relative tidak besar dibandingkan perusahaan yang berskala besar, tetapi masih banyak orang yang nyaman melakukan bisnis dalam skala ini karena keunggulan sektor ini tidak didapatkan oleh bisnis skala besar. Salah satu keunggulan utama UMKM adalah kemudahan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi baru dan inovasi dalam bisnis.⁸⁴

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki kemampuan untuk menjadi jaringan pengaman ekonomi bagi masyarakat yang penghasilannya rendah. UMKM menyediakan berbagai jenis pekerjaan dan peluang bisnis yang mudah untuk setiap lapisan masyarakat sehingga sektor ini dapat membantu

⁸³ M Janianda and others, 'Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional', 2.1 (2024), 118–32.

⁸⁴ Zulkifli, Al Asy Ari Adnan Hakim, Ramadhaniyati, R., Wau, L., Ali, I. H., Dhiana Ekowati, (2023). *Ekonomi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.

meningkatkan taraf hidup banyak keluarga. Selain itu, mereka berperan dalam memperluas kesempatan kerja baru, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran.⁸⁵

1) Peran Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat

Usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau wilayah, dan mereka memainkan peran penting dalam keberlangsungan perekonomian masyarakat. UMKM juga membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan rumah tangga.⁸⁶

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan bisnis dengan kapasitas yang lebih besar. Berbeda dengan korporasi besar, UMKM memiliki kemampuan untuk membuat keputusan cepat tanpa memerlukan persetujuan dari berbagai pihak. Ini memungkinkan mereka mengubah rencana mereka sesuai dengan perubahan pasar. Untuk menghubungkan pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing, yaitu jaringan pasar, UMKM harus memperhatikan yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat.⁸⁷

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada usaha UMKM yang ada di Kelurahan Balandai menunjukkan peran usaha mikro kecil dan menengah dalam

⁸⁵ Athaya Syahla Maharani Muhammad Zidan, Fanny Khaerunnisa, 'Peran Komunitas Umkm Kuliner Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Serang', *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 2024, 218–23.

⁸⁶ Made Wahyu Usada Putra and I Ketut Suardika, 'Pengaruh Karakteristik Wirausaha Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah UMKM Di Kecamatan Sukasada', *Jurnal Daya Saing*, 10 (2024).

⁸⁷ Aan Ariska Febriansyah, 'UMKM Punya Kelebihan Fleksibel Terhadap Perubahan', *Radio Republik Indonesia Rri DIdigital*, 2024 <<https://www.rri.co.id/ipitek/942964/umkm-punya-kelebihan-fleksibel-terhadap-perubahan>> [accessed 22 November 2024].

meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM di kelurahan Balandai, tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tapi juga memberika kesempatan kerja yang signifikan. Dengan berbagai macam jenis usaha memberikan peluang kepada masyarakat untuk bekerja di sektor yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Selain itu UMKM berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran, menciptakan lingkungan yang lebih stabil secara ekonomi.

Usaha UMKM memiliki peran besar untuk masyarakat dimana sebagian besar pelaku UMKM yang ada di kelurahan balandai mengakui jika usaha UMKM yang meraka jalankan merupakan sumber penghasilan utama. Hal ini di sebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan dan beberapa juga memiliki pekerjaan formal akan tetapi gaji yang di hasilkan sering kali tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu membuka usaha sendiri menjadi alternatif yang cukup menjanjikan.

UMKM dianggap memiliki kemampuan untuk kemajuan perekonomian, dimana usaha ini mampu mandiri dalam kegiatan ekonominya, terbukti bahwa Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat beroperasi sendiri tanpa bantuan dari pihak lain; modal dan teknologi yang digunakan merupakan modal sendiri, yang dianggap penting bagi para pelaku ekonomi agar mereka dapat bersaing dengan pengusaha lain.⁸⁸ Dalam konteks ini, UMKM bukan hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan, tetapi juga menyediakan lapangan pekerjaan. Usaha UMKM

⁸⁸ Nikmatu Sholicha and Renny Oktafia, 'Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021) <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2286>>.

ini seringkali menjadi pendorong inovasi dan kewirausahaan ditingkat lokal dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilannya.⁸⁹

Keberadaan UMKM juga berkontribusi terhadap pertumbuhan regional, dimana para pelaku usaha mampu menyuplai produk dan layanan yang dibutuhkan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan daya beli dan kualitas hidup. Selain itu dukungan dari pemerintah melalui berbagai program menjadi hal yang penting untuk memperkuat keberadaan UMKM.⁹⁰ Dengan pengembangan UMKM membuat masyarakat lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan formal dan membangun komunitas yang lebih tangguh. Oleh karena itu, memperkuat UMKM menjadi salah satu langkah yang strategis dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi semakin merata.⁹¹

2) Indikator peningkatan pendapatan

Pendapatan harus bisa digunakan Untuk menentukan tingkat kesejahteraan karena dengan pendapatan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara langsung atau tidak langsung. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari aktivitas seperti menjual barang atau jasa.

Dalam penelitian ini ada tiga indikator peningkatan pendapatan yaitu:

a. Pendapatan yang diterima perbulan

indikator yang pertama mengacu pada jumlah uang yang diterima seseorang

⁸⁹ Rena Augia Putrie and dkk, 'Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.4 (2023), 7554–60.

⁹⁰ Hidayati, N., dan Rahman, F., "Peran UMKM dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Analisis di Kota X," *Jurnal Pembangunan Wilayah* 10.2 (2021): 75-90.

⁹¹ Hadi, S., dan Nugroho, A., "Peran UMKM dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 14.1 (2021): 22-35.

sebagai hasil dari usaha atau pekerjaan mereka, dimana pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber baik itu gaji, keuntungan dalam usaha dan sumber pendapatan yang lainnya. Peningkatan ini memberikan gambaran adanya Pekerjaan, pekerjaan merupakan sebuah jenis aktifitas yang dilakukan oleh seseorang guna mendapatkan sebuah hasil atau pendapatan berupa upah atau imbalan dari pekerjaan yang dilakukan.

b. Pekerjaan,

Merujuk pada jenis pekerjaan yang dimiliki baik itu pekerjaan formal, informal ataupun wirausaha. Keterampilan dan pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dan berpotensi meningkatkan pendapatan yang signifikan. Dan keterlibatan dalam dalam usaha mandiri atau melakukan bisnis juga dapat menjadi sumber pendapatan yang akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

c. Beban keluarga yang ditanggung

Dalam konteks peningkatan pendapatan masyarakat merujuk pada seberapa besar tanggungan finansial yang ditanggung oleh kepala keluarga atau anggota keluarga yang memiliki penghasilan dengan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Beban keluarga meliputi berbagai aspek seperti biaya makan, biaya pendidikan kesehatan dan lainnya.

3) UMKM dalam meningkatkan pendapatan menurut ekonomi islam

Menurut ekonomi islam, UMKM adalah kegiatan usaha manusia untuk hidup dan beribadah, yang merupakan salah satu dari tujuh kesejahteraan sosial.

Perintah ini berlaku untuk semua orang, tanpa membedakan pangkat atau status jabatan mereka. Rasulullah bahkan meminta ummatnya untuk bekerja. Ini berarti bahwa Allah dan Rasulnya akan menilai setiap pekerjaan yang dilakukan oleh manusia sebagai amal yang akan dipertanggung jawabkan di akhir zaman.⁹²

Melakukan pekerjaan merupakan kewajiban manusia menurut agama Islam. Menurut Muhammad bin Hasan Al-Syaibani dalam kitabnya *al-ikhtisab fi al-rizq al-mutathab*, yang dikutip oleh Adi Warman Azwar Karim dalam bukunya berjudul *sejarah pemikiran islam, bekerja atau berusaha* adalah komponen penting dari produksi dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Rekomendasi untuk bekerja atau berusaha adalah cara untuk membantu orang melakukan ibadah kepada Allah SWT. Ini karena bekerja dan berusaha adalah wajib.⁹³

Islam sebagai agama yang memberikan nilai tinggi dan positif secara hukum terhadap aktivitas ekonomi. Hasil dari kegiatan ekonomi dipertimbangkan sebagai rahmat Allah SWT.⁹⁴ Sebagai seorang muslim, kita diharuskan untuk mementingkan kedua dunia dan akhirat, bukan hanya satu. Artinya, kita harus berada di tengah-tengah keduanya, berusaha dan selalu dekat dengan Allah SWT.⁹⁵ Allah SWT berfirman dalam syarh AL-Qasas ayat 77:

⁹² Randhika Yoga Perdata, 'Pelaksanaan Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Hukum Islam Di Indonesia', *Unes Law Review*, 6.2 (2023), 6218–25.

⁹³ Adi Warman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Islam*, ed. by PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2010).

⁹⁴ Abdullah, Muh Ruslan, Et Al. "Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam." (2013): 1-211.

⁹⁵ Salim Al Idrus, *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan* (Malang: Media Nusa creative, 2017).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahan: *“Dan carilah pahala di dunia dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu, tetapi jangan lupa dunia, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan jangan membuat kerusakan di dunia. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai mereka yang melakukan hal-hal yang tidak baik..”*

Tidak boleh seorang muslim hanya diam dan bermalas-malasan atau tidak mencari rezeki. Karena setiap muslim memikul tanggung jawab atas mereka yang berada di bawahnya. Ajaran ini akan mendorong semua orang, terutama mereka yang beragama Islam, untuk bekerja keras dalam semua aspek kehidupan mereka dan tidak menyerah pada nasib. Sebelum nasib datang, Anda harus berusaha dengan tetap bertakwa kepada Allah, karena Allah tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali mereka berusaha dan ingin mengubahnya sendiri. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kehidupan, perlu ada inisiatif, motivasi, kreativitas, dan pada akhirnya peningkatan produktivitas.

Islam juga menyatakan bahwa setiap orang harus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Di dunia ini, ada banyak kekayaan yang diberikan oleh Allah SWT. Itulah mengapa orang dewasa harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, pada dasarnya, bekerja dan berusaha adalah kewajiban kemanusiaan. Banyak ayat Al-Qur'an yang membahas kewajiban manusia untuk

berkeja dan mencari nafkah.⁹⁶ Seperti dalam firmanNya dalam surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahan: *“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya pada-nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*

Ini menunjukkan bahwa Allah SWT menyuruh manusia bekerja di dunia ini, di mana ada rezeki untuk mereka yang bekerja. Rezeki Allah jauh lebih luas daripada pemahaman kita tentang apa itu rezeki. Karena rezeki mencakup segala sesuatu yang diberikan Allah SWT di dunia ini, bukan hanya harta yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.⁹⁷

⁹⁶ Amri Amir, *Ekonomi Pembangunan Islam*, ed. by WIDA Publishing (Jambi, 2021).

⁹⁷ Anisa Rizki Febrian, ‘Surat Al Mulk Ayat 15, Jelaskan Tentang Nikmat Allah Yang Tak Terhingga’, *DetikHikmah* <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6695673/a>> [accessed 1 December 2024].

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan berikut:

Peran UMKM di Kelurahan Balandai sangat krusial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain memberikan peluang kerja untuk berbagai kalangan masyarakat, UMKM juga membantu mengatasi masalah pengangguran. Peningkatan pendapatan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah terlibat dalam UMKM mengalami peningkatan omzet yang cukup signifikan setiap bulannya. Peningkatan pendapatan ini dapat diukur melalui indikator berupa penghasilan bulanan, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung. Dengan adanya UMKM, masyarakat tidak hanya mendapatkan pendapatan tambahan, namun juga dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman yang berharga memperkuat ekonomi lokal dan dapat menciptakan komunitas yang lebih mandiri, ini menunjukkan bahwa UMKM sangat penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Diharapkan kepada pelaku UMKM untuk tetap berusaha dalam mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi kedepannya. Pelaku UMKM juga diharapkan terus berinovasi dan memperbaiki produknya dan tetap menjaga kerja sama antar sesama UMKM agar dapat meningkatkan daya saing dan

menciptakan sinergi, terakhir agar tetap menjaga kualitas produknya serta pelayannya agar membangun branding yang kuat sehingga membantu lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh Ruslan, et al. "Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islamâ€." (2013): 1-211.
- Adha Raju and others, 'Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Dalam Pemberdayaan Mualaf Kota Medan', *Economic and Business Management International Journal Januari*, 6.1 (2024), 2715–3681.
- Afifah Salma Nur, 'Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM Di Indonesia Salma', *EXERO*, 06.01 (2023), 63–81.
- Amir, Amri, *Ekonomi Pembangunan Islam*, ed. by WIDA Publishing (Jambi, 2021)
- Alamsyah.I, "Kemandirian Ekonomi sebagai Pilar Pembangunan UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 10, no. 1 (2023): 30-45.
- Aryansah Januar Eko, Dewi Mirani, And Martina, 'Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid - 19', November, 2020, 18–19.
- Ayu Andi, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Balandai, Wawancara Tanggal 8 Agustus 2024
- Damis, Sariana, and Hernianti Harun, 'Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis', *Economics and Digital Business Review*, 5.1 (2024), 325–31
- Desi Misra and Resa Syafril, 'Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah Dan Pemberdayaan', *Jurnal Bisnis Dan Manajeman Islam*, 10 (2022), 325–44.

- Djabbar Faisal, 'Ujuk Jaya Kota Palopo', *Palopopos.Co.Id*, 2023
<<https://palopopos.fajar.co.id/2023/01/06/ujuk-jaya-kota-palopo>>
[accessed 27 December 2023].
- Dharma Nurhalim, Andres, 'Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam
Kemajuan Perusahaan', *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 14.2a
(2023), 11–20 <<https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>>
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif. Analisis Data*, (Jakarta Rajawali Pers,
1016),.3
- Estefany Nabila Veren and Fitri Nur Latifah, 'Penerapan Strategi Pemasaran
Syariah UMKM Kampung Pia Untuk Meningkatkan Pendapatan
Masyarakat', *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5 (2022), 181–95.
- Etty Gurendrawati Ifa Rofiqoh, Zulhawati, Agung Dharmawan Buchdadi, *UMKM
NAIK KELAS Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro* (PUSTAKA
PELAJAR, 2023).
- Evi, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai,
Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024
- Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, 'The Role of Entrepreneurial
Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium
Enterprises in Yogyakarta', *Hasanuddin Economics and Business
Review*, 7.3 (2024), 103 <[https://doi.org 10.26487/hebr.v7i3.5172](https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172)>.
- Fasiha, M. Ruslan Abdullah, Abdul Kadir Arno, Helmi Kamal and Fitriani
Jamaluddin, 'Halal Labelisation of Haram Food in Makale Toraja',
Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 4.1 (2019), 23 <[https://doi.org
0.15548/maqdis.v4i1.208](https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.208)>.
- Febrian, Anisa Rizki, 'Surat Al Mulk Ayat 15, Jelaskan Tentang Nikmat Allah Yang Tak
Terhingga', *DetikHikmah* <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d->

6695673/a> [accessed 1 December 2024]

Fillah, Nanda, 'Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT Fajar Bina Sejahtera Bandar Lampung)', *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2024, 23–50

H. K. Prasetyo, "Dampak Persaingan Pasar terhadap Strategi Inovasi di UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 17, no. 2 (2023): 88-102.

Hadi, S., dan Nugroho, A., "Peran UMKM dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 14.1 (2021): 22-35.

Halim, Abdul 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', 1.2 (2020).

Hartono .M dan Prasetyo .R, "Peran Modal dalam Kesuksesan Bisnis Kecil," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20, no. 1 (2023): 50-65.

Herman, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024

Hidayat Fendi, S. T. "Kewirausahaan UMKM BAB." *Fundamental Kewirausahaan UMKM* (2024): 16.

Hidayat Gugun Taupiq, Dedih Hidayatulloh, Gian Laras Asmarandani, Imas Mashofah, and Irpan Ilmi 'Upaya Penigkatan Produksi Dan Digitalisasi Pemasaran UMKM Di Desa Cimanggu', 3.2 (2023), 52–59.

Idrus, Salim Al, *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan* (Malang: Media Nusa creative, 2017)

i Muhammad Zidan, Fanny Khaerunnisa, Athaya Syahla Maharan 'Peran Komunitas Umkm Kuliner Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota

Serang', *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 2024, 218–23.

Indonesia Kadin, 'UMKM Indonesia', *Wiki Wirausaha*, 2023.

Iswakarni Ory, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewirausahaan : Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Wilayah Perkotaan (Kota Pare-Pare , Sulawesi Selatan) Empowerment Through Entrepreneurship Education : Case Study on Micro , Small and Med', 1.3 (2024), 273–89.

Janianda M, M. Syah Albaris, Syahira Kesya Nafisa, Dini Rosa Agustina, Thalitta Izzania and Nayla Syifa Nada, 'Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional', 2.1 (2024), 118–32.

Karyani Chitra Adria, 'Pengaruh Brand Value Dan Sales Revenue Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Samsung Elektronik Global)', *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/0.34010/jimm.v6i1.3758>>.

Karim, Adi Warman Azwar, *Sejarah Pemikiran Islam*, ed. by PT Raja Grafindo Persada (Jakarta, 201

Karimah, Karimah, Ridan Muhtadi, and Kamali Kamali, 'Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Genting', *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2.1 (2021), 107–31 <<https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i1.550>>

Lubis, Ali Topan, 'Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam', 9802.I (2020), 53–67

Luth Thohir, *Antara Perut & Etos Kerja Dalam Prespektif Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

- Madji S, Daisy S.M. Engka and Jacline I. Sumual, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara', 7.3 (2019), 3998–4006.
- Maisarah, Riska, 'Peran Pembuatan Tudung Saji Sage Aceh Di Desa Lamtuti Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104
- Malik, Alfian, *Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi, Kiat Anda Meraih Sukses Pada Bisnis Kontraktor* (CV Andi Offset, 2010)
- Maria Vera dkk, 'Peranan UMKM Di Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Para Pelaku Usaha UMKM', *Student Scientifity Creativity Journal (SSCI)*, Vol.2 (2024).
- Muttaqin, Hafiz Maulana, Ahmad Mulyadi Kosim, and Abrista Devi, 'Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.1 (2020), 110–19
<<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>>
- Mochammad Arif Awaluddin Fitro, " *Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Selerah Terhadap Permintaan Kartu Brizzi PT Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kabupaten Tulung Agung)*" Skripsi S1 . Hal 40 (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung , 2019)
<http://Repo-Tulungagung.ac.id> 2123/
- Mubarok Hendi Kurnia, , Maulana Rifai and Rahman Rahman Universitas 'Peran Penting UMKM Untuk Menopang Stabilitas Keuangan Dan Perekonomian Nasional', *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11.2 (2023), 133–44.
- Muhtar, S. *Pkl Bermartabat Dan Ekonomi Kerakyatan*. CV. Azka Pustaka, 2024.

- Mustika Wayan Willy , Salsa Bila, and Jihan Maulidah, ‘Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Pada Usaha Kecil Menengah’, *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 2023, 5–12.
- N. Hidayati,. dan Rahman, F., "Peran UMKM dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Analisis di Kota X," *Jurnal Pembangunan Wilayah* 10.2 (2021): 75-90.
- N. Utami, "Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 3 (2023): 215-228.
- Nachrawi Gunawan, S. H. *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. CV Cendekia Press, 2021.
- Nani, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 9 Agustus 2024
- Nasrida Farras, Ausi Pandahang and Dicky Febrian, ‘Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya’, *Jumbiwira*, 2.1 (2023)
- .Nurrohman Anang Makruf, ‘Peran UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Siderejo Kabupaten Magetan’, *Skripsi*, 4.1 (2023), 88–100.
- Nursanty Eko dkk, ‘Sosialisasi Pengembangan Umkm Untuk Menumbuhkan Potensi Kewirausahaan Di Kelurahan Wonoplumbon Kec Mijen Kota Semarang’, 4.2 (2023), 3307–16. Ernawati, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 10 Agustus 2024
- Nuryadi, ‘Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Toko Jaya Di Pusat Grosir PGS Surabaya’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2022).

- Noor, Edy, Mahmudi Akhirin, Reni Widiawati, Muhamad Yudha Nugraha, Rahmad Batu Bara, Safrida Safrida, and others, 'Strategi Dalam Meningkatkan Pelaku UKM Pasca COVID-19', *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4.6 (2023), 330–44 <<https://doi.org/0.47065/tin.v4i6.4611>>
- Palopo Diskominfo, 'Digital Marketing Satu Solusi Peningkatan Pendapatan UMKM', *Palopokota(Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo)*, 2021 <<https://palopokota.go.id/post/digital-marketing-satu-solusi-untuk-peningkatan-ekonomi-UMKM>> [accessed 24 December 2023].
- Perdata, Randhika Yoga, 'Pelaksanaan Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Hukum Islam Di Indonesia', *Unes Law Review*, 6.2 (2023), 6218–25
- Putrie Rena Augia dkk, 'Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.4 (2023), 7554–60.
- Putri, Sedinadia, 'Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Economic Studies*, 4.2 (2020)
- Ramadan. Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024
- Ridwan, Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai, Wawancara Pada Tanggal 8 Agustus 2024
- Rumbiati, 'Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja UMKM The Impact of Internal Factor on Performance of SMEs', *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2.2 (2022), 87–96.

Sangaji, Pelaku Usaha ,Mikro Kecil Dan Menengah di Kelurahan Balandai Wawancara Pada Tanggal 15 April 2025

S Nogi Tangkilisan, Hessel. *Manajemen publik*. Grasindo, 2005.

Sholicha Nikmatus and Renny Oktafia, ‘Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021) <<https://doi.org/0.29040/jiei.v7i2.2286>>.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1-3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3 32,

Sulselprov, ‘Model Pengembangan UMKM Berbasis Trasformasi Digital Sulawesi Selatan’, *Bappalitbangda*, 3023 <<https://beppalitbangda.sulselprov.go.id/detailpost/>> [accessed 24 December 2023]

Syukri Adya Utami and Andi Nonong Sunrawali, ‘Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah’, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19.1 (2022), 170–82 <<https://doi.org/0.29264/jkin.v19i1.10207>>.

Tahlil Tafsir, ‘Tafsir Surah An-Nahl Ayat 114’, *Redaksi*, 2021 <<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nahl-ayat-114/>> [accessed 6 March 2024].

Tlonaen, Alex Willem, Asropi Asropi, and Bambang Giyanto, ‘Strategi Meningkatkan Peran Kepolisian Dalam Kerjasama Internasional: Studi Pada Atase Dan Staf Teknis Kepolisian Negara Republik Indonesia’, *Ijd-Demos*, 4.3 (2022) <<https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.331>>

Usman, Yahya, Nilawaty Yusuf, Dan Ayu, and Rakhma Wuryandini, ‘Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Teori Peran’, *Jurnal Mirai*

Management, 8.2 (2023), 41–47

Utami Nindita Fajria, Puspita Wulandari, and Resha Delliani, ‘Analisis Strategi Dan Dampak Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) “ Bacimut ”’, *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5.2 (2023), 135–46 <[https://ijsed.ap3si.org/index.php/journal/article/view 44/67](https://ijsed.ap3si.org/index.php/journal/article/view/44/67)>.

Utami, W, ‘Analisis Informasi Akuntansi Dan Keuangan Untuk Keputusan Bisnis’, 2023 <[https://repository.mercubuana.ac.id/80207/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/80207/1/ANALISIS INFORMAASI AKUNTANSI EDIT SUBMIT PERPUS UMB.pdf](https://repository.mercubuana.ac.id/80207/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/80207/1/ANALISIS%20INFORMAASI%20AKUNTANSI%20EDIT%20SUBMIT%20PERPUS%20UMB.pdf)>

Weya Keiles and others, ‘Analisis Perilaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Tolikara Propinsi Papua’, *Productivity*, 1.3 (2020), 267–73.

Wibowo Danti, ‘UMKM: Memahami Pengertian Dan Ciri-Cirinya’, *Jojonomic*, 2021 <<https://www.jojonomic.com/blog/umkm/>> [accessed 20 January 2024].

Yasir, Jibria Ratna, Ilham Ilham, and Kalsum Padli. "Pengaruh modal, digitalisasi informasi dan kreativitas terhadap peningkatan daya saing usaha mikro kecil menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 4.1 (2022): 23-36.

Zulkifli, Al Asy Ari Adnan Hakim, Ramadhaniyati, R., Wau, L., Ali, I. H., Dhiana Ekowati, (2023). *Ekonomi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B286 /In.19/FEBI/HM.01/07/2024
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 02 Juli 2024

Yth. Kepala DPMPTSP Kota Palopo
Di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Sri Rahayu
NIM	: 2004010160
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo dengan judul: **"Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo"**. Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. Hj. Anisa Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1078/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **SRI RAHAYU**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Dsn. Teppo, Kec. Baebunta Selatan, Kab. Luwu Utara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2004010160**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN USAHA MICRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BALANDAI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : **Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo**
Lamanya Penelitian : **17 Oktober 2024 s.d. 17 Januari 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : **17 Oktober 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : **Pembina IV/a**
NIP : **19850211.200312.1.002**

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapotres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Standar dan Sandi Negara (BSN)



Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo

Daftar pertanyaan untuk pelaku usaha UMKM yaitu:

1. Sejak tahun berapa bapak/ibu memulai usaha ini?
2. Untuk modal awal pada usaha anda apakah menggunakan modal sendiri?
3. Bagaimana dengan perjalanan perkembangan usaha bapak /ibu?
4. Berapa modal awal yang anda gunakan pada saat memulai usaha ini?
5. Sudah berapa lama anda menjalankan usaha ini?
6. Berapa pengasialan perbulan anda setelah menjalankan usaha umkm ini.
7. apakah sebelumnya bapak menekuni pekerjaan lain sebelum umkm ini?
8. Apakah sampai saat ini anda masih menjalankan pekerjaan tersebut.
9. Berapa pengahasilan perbulan anda dari pekerjaan sebelumnya?
10. Menurut anda setelah melakukan perbandingan pengahasilan dari pekerjaan sebelumnya dangan usaha anda sekarang mana yang lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan?
11. Berapa beban keluarga yang anda tanggung di dalam rumah?

12. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan dari tanggungan keluarga
sebelum dan sesudah anda menjalankan umkm ini?
13. Apakah anda mempekerjakan orang lain dalam usaha ini?
14. Apakah benar bahwasanya umkm ini benar meningkatkan pendapatan?
15. Apa tantangan yang sering anda hadapi selama menjalankan umkm ini?

Lampiran 4 : Dokumentasi



Wawancara dengan bapak Sangaji
(pelaku UMKM)



wawancara dengan Ibu Andi
Ayu (pelaku UMKM)



Wawancara dengan Ibu Nani
(pelaku UMKM)



Wawancara dengan Bapak
Herman (pelaku UMKM)



Wawancara Dengan Bapak
Ramadan (pelaku UMKM)



Wawancara Dengan Ibu Evi
(pelaku UMKM)

Lampiran 5 : Surat Keterangan Dosen Pembimbing Dan Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 950 TAHUN 2023

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
- Mengingat** : b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga** : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam** : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperkunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 19 September 2023

a.n. Rektor
Ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



- embusan :**
1. Kahlilo AUAK;
 2. Pertiinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 950 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
NIM : 20 0401 0160
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kota Palopo.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Anita Marwing, S.HL., M.HL. |
| Sekretaris | : Dr. Fasiha, M.El. |
| Pembimbing | : Dr. Fasiha, S.E., M.E. |
| Penguji Utama (I) | : Ilham, S.Ag., M.A. |
| Pembantu Penguji (II) | : Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. |

Palopo, 19 September 2023

a.n. Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Anita Marwing



Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo" yang ditulis oleh:

Nama : Sri Rahayu

NIM : 20 0401 0160

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Dosen Pembimbing,



Dr. FASIHHA, S.E.I., M.E.I

Tanggal : 26 April 2025

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal penelitian skripsi berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo" yang diajukan oleh Sri Rahayu, NIM 20 0401 0160, telah diseminarkan pada Selasa, 16 mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dinyatakan diterima untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP.19810213 200604 2 002

Penguji,


MUH. Abdi Imam, S.E., M.Si.Ak., C.A.,
NIP.1988079 201801 1 002

Mengetahui :

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I,
NIP.19810213 200604 2 002

Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini kamis tanggal 16 bulan Mei tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Sri Rahayu
NIM : 2004010160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kota Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI** ...9.2... dan masa perbaikan ..2.. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

☐
☒
☐

Proposal diterima tanpa perbaikan
Proposal diterima dengan perbaikan
Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing

Dr. Fasiha, M.E.I.

Dosen Penguji

Muh. Abdi Imam, S.E. Ak.CA, M.Si.

Ketua Prodi

Muhammad Alwi, S.E.Sy., M.E.I.
NIP. 19890715 201908 1 001

Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi a.n Sri Rahayu
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Sri Rahayu
NIM	: 20 0401 0160
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 20 April 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
Tanggal : 26 April 2025

Lampiran 11 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, Peterson Hari Tanggal, Senin, 10/02/2024
Tahap Penulisan Proposal
Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Rersi Jodori Proposal Skripsi
2	Rersi Catatan Faksi menggunakan midori
3	Rersi RAB 2
4	Rersi latar belakang
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, Dr. Hari Tanggal, 5 April 2024
Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Rersi data uraian
2	Rersi gambar data Pembimbing
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, TSS Hari Tanggal, Senin 19/04/2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC 1/2 RAB
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, Peterson Hari Tanggal, Senin 11/10/2024
Tahap Penulisan Hasil Penelitian
Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Rersi Prolog
2	Menentukan halaman RAB - RAB 4
3	menjadi 60 Hal
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, Peterson Hari Tanggal, Senin 5-12-2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Rersi Tawana
2	Perbaiki Perakuraman
3	menambahkan jenis data
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi
Konsultasi ke, Peterson Hari Tanggal, 19-12-2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC seminar Hari 1
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. FASHA S.E.I., M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 12 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: tebis@iainpalopo.ac.id, Website: <https://tebis.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 2009010160
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 18 April 2024	Sobaya Pithi Aulia	Implementasi literabilitas Hotel Pada Industri rumah makan di Tono Jember		
2	Jumat 19 Juni 2024	AHMAD NUR	Pengaruh Pengalaman Kerja, Jarak Tempuh Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Raja Kerkua		
3	Jumat 14 Juni 2024	Dewi Jayadin	Analisis Kebahagiaan Petaku Usaha Pemern Barang Pengasak Di kec. Landa Di Desa Kerkua		
4	Selasa 28 Mei 2024	SUKIRLY	Peran Pemerintah dalam Pemern Petaku Petani Kerkua Di Desa Tenda Jaya		
5	Kamis 13 Juni 2024	IYAN AULIA	Peran Usaha Sarang Burung Walet Capakda dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Raja Kerkua		
6	Jumat 19 Juni 2024	Ahmad Nur	Pengaruh Pengalaman Kerja, Jarak Tempuh Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan di desa Raja Kerkua		
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.HI.
NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 13 : Sertifikat Toufl



Lampiran 14 : Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : SRI RAHAYU
NIM : 2004010180

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,00	2	6,00	B
2	PANCASILA	3,75	2	7,50	A
3	APLIKASI KOMPUTER PERBANKAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
4	USHUL DAN QAWAID FIQHIYAH	3,50	2	7,00	A-
5	PENGANTAR MANAGEMEN	4,00	2	8,00	A+
6	BAHASA INDONESIA	3,50	2	7,00	A
7	BAHASA ARAB	4,00	2	8,00	A+
8	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
9	ULUMUL QURAN	3,00	2	6,00	B
10	TAUHID	4,00	2	8,00	A+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
12	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	4,00	2	8,00	A+
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,75	2	7,50	A
14	BAHASA ARAB EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
15	TEORI EKONOMI MIKRO	3,75	3	11,25	A
16	TEORI EKONOMI MAKRO	3,25	3	9,75	B+
17	PENGANTAR AKUTANSI	3,00	2	6,00	B
18	FIQHI MUAMALAT	3,50	2	7,00	A-
19	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
20	ULUMUL HADITS	3,75	2	7,50	A
21	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	3,75	2	7,50	A
22	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
23	AKUTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
24	ASPEK HUKUM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A
25	MATEMATIKA EKONOMI	3,00	3	9,00	B
26	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
27	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,50	2	7,00	A-
28	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	3	10,50	A-
29	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	4,00	3	12,00	A+
31	KEWIRUSAHAAN	3,50	3	10,50	A-
32	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,75	2	7,50	A
33	EKONOMI KREATIF DAN DIGITAL	3,25	2	6,50	B+
34	MANAGEMEN KEUANGAN SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
35	EKONOMI PUBLIK	3,50	3	10,50	A
36	HADIST MAUDU'II/TEMATIK	4,00	3	12,00	A+
37	TAFSIR MAUDU'II/TEMATIK	3,25	3	9,75	B+
38	EKONOMI PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN	3,50	3	10,50	A

39	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
40	PERPAJAKAN	3,75	3	11,25	A
41	EKONOMI POLITIK	3,75	2	7,50	A
42	EKONOMI MONETER ISLAM	3,25	2	6,50	B+
43	STATISTIK EKONOMI	3,50	3	10,50	A-
44	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,75	3	11,25	A
45	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,50	3	10,50	A-
46	EKONOMI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	3,00	3	9,00	B
47	GOOD GOVERNANCE DAN KEPATUHAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
48	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
49	EKONOMI MANAGERIAL	3,75	2	7,50	A
50	SISTEM INFORMASI MANAGEMEN	3,75	3	11,25	A
51	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	3,75	3	11,25	A
52	EKONOMI AGRIBISNIS PEDESAAN	4,00	3	12,00	A+
53	EKONOMITRIKA	4,00	3	12,00	A+
54	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	4,00	3	12,00	A+
55	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
56	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
57	SKRIPSI	0,00	0	0,00	0
			140	504,50	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60
Jumlah Kredit : 140

Palopo, 10 Desember 2024
Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.El
NIP.19890715 201903 1 001

Lampiran 15 : transkrip nilai ma'had Al-Jami'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : SRI RAHAYU
N I M : 20 0401 0160
FAK/PRODI : FEBI/EKIS F

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	83	B+
2	Fiqh Ibadah	I	80	B+
RATA-RATA			81,50	

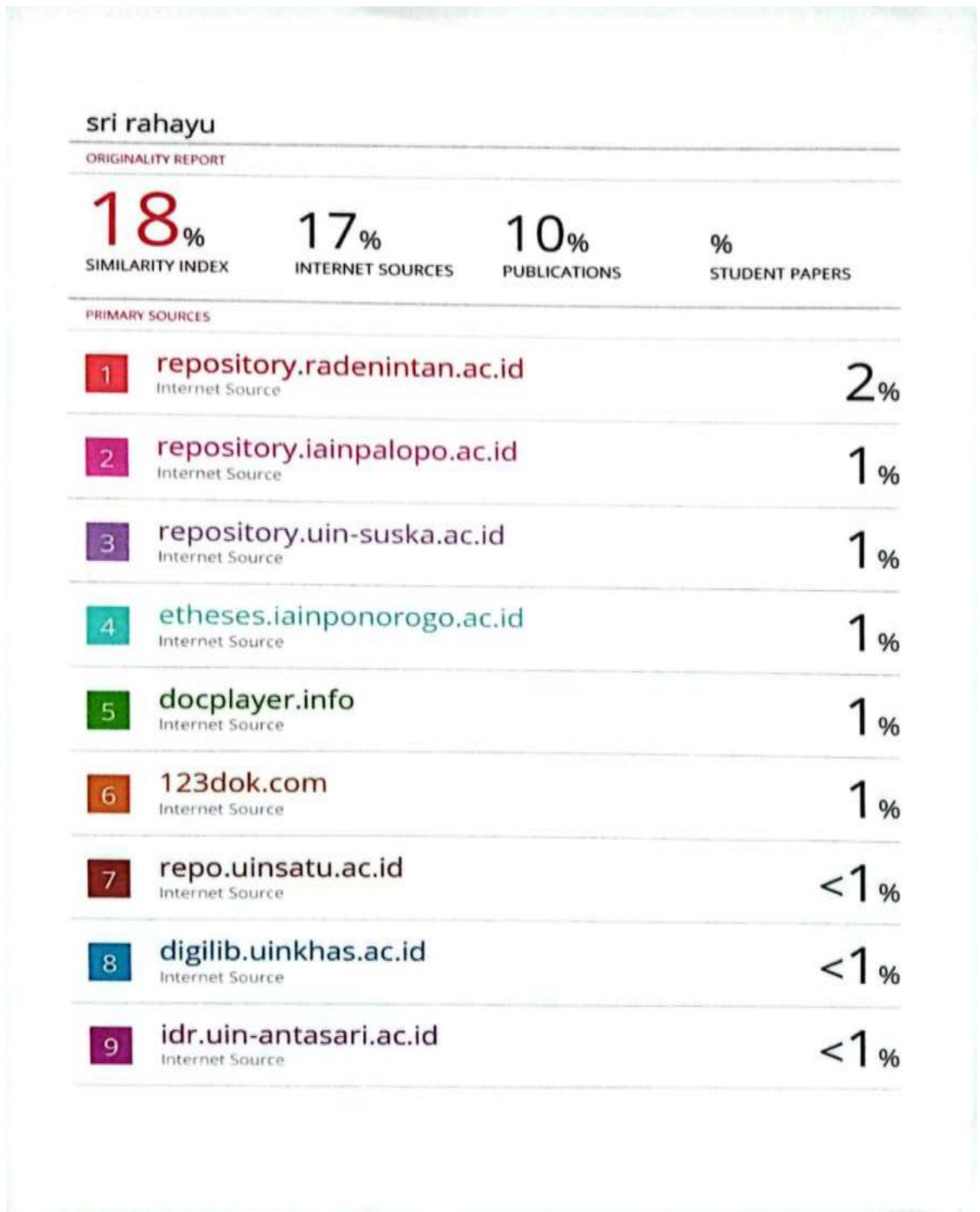
Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 4 Juli 2021
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardhi Takwim, M.Hi
NIP 19680503 199803 1 005



Lampiran 16 : hasil turnitin



RIWAYAT HIDUP



SRI RAHAYU, lahir pada 4 Mei 2002 di Desa Patilah, Kecamatan Tanah Lili, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Dirman Phandi, seorang ayah, dan Jumhana, seorang ibu. Penulis saat ini tinggal di Desa Lawewe, yang terletak di Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2014 di SDN 052 Teppo. Kemudian dia menempuh di MTS Thasanawiyah batusitanduk hingga 2017. Kemudian penulis menempuh di SMKN 3 Luwu dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikannya di IAIN Palopo. Penulis memilih program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi, dan bisnis islam sebagai pilihan penulis.

Tugas akhir skripsi ini berhasil diselesaikan oleh penulis dengan penuh ketekunan dan semangat untuk terus belajar. Penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo”**

Contact person penulis: 42064800852@iainpalopo.ac.id